KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN KINERJA GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD ISLAM AL-IMAN KOTA MAGELANG

SKRIPSI

Oleh :

Fuad Isna Maulidah
13.0305.0044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN KINERJA GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD ISLAM AL-IMAN KOTA MAGELANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi
pada Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh :

Fuad Isna Maulidah
13.0305.0044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN KINERJA GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD ISLAM AL-IMAN KOTA MAGELANG

Oleh:
Fuad Isna Maulidah
13.0305.0005

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Arie Supriyatno, M.Si.	Rasidi, M.Pd.
NIP: 19560412 198503 1 002	NIDN. 0620098801

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN KINERJA GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD ISLAM AL-IMAN KOTA MAGELANG

Oleh :
Fuad Isna Maulidah
NPM : 13.0305.0044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FakultasKeguruandanIlmuPendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji:
Hari : Rabu
Tanggal : 9 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Arie Supriyatno, M.Si. (Ketua/Anggota) (.....)
2. Rasidi, M.Pd. (Sekretaris/Anggota) (.....)
3. Dr. Purwati, M.S., Kons (Anggota) (.....)
4. Ahmad Syarif, M.Or. (Anggota) (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama:Fuad Isna Maulidah
NPM : 13.0305.0044
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan IIlmu Pendidikan

Judul skripsi: Korelasi antara Kemampuan Komunikasi Guru dan Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa SD Islam Al-Iman Kota Magelang
Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri.Apabila ternyata dikemudian hari diketahui merupakan penjiplakan terhadap karya orang lain (plagiat), saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Magelang, 9 Agustus 2017



Penulis

Fuad Isna Maulidah

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN KINERJA GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SD ISLAM AL-IMAN KOTA MAGELANG

Fuad Isna Maulidah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al-Iman Kota Magelang, korelasi kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al-Iman Kota Magelang dan korelasi antara kemampuan komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al-Iman Kota Magelang.

Tahapan dalam penelitian ini adalah : (1) Tahap persiapan, meliputi observasi, menganalisis item- item soal dengan uji validitas dan reliabilitas, serta membuat angket instrumen penelitian (2) Tahap pelaksanaan, memberikan angket komunikasi guru dan kinerja guru (3) Tahap pelaporan mengolah, menganalisis dan melaporkan hasil penelitian.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV, dengan sampel penelitian berjumlah 40 siswa.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan bersifat korelasi.Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, dan observasi.Analisis yang digunakan adalah analisis uji regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- ImanKota Magelang tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0,730 > 0,05. (2) Terdapat korelasi antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0,962 > 0.05. (3) Terdapat korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi 0,725 > 0,05 dan 0,626 > 0,05.

Kata Kunci: *Komunikasi Guru, Kinerja Guru, Hasil Belajar*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah serta hidayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul "Korelasi antara Kemampuan Komunikasi Guru dan Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa SD Islam Al-Iman Kota Magelang".

Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Muh Eko Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang memberikan kesempatan belajar untuk peneliti.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang memberi ijin penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Rasidi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu serta selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Arie Supriyatno, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Rasidi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.
5. Hj. Imaya selaku Kepala sekolah SD Islam Al-Iman yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Segenap Dosen beserta Staf Tata Usaha FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.

7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran bersifat membangun sebagai bekal penulis untuk melangkah ke arah yang lebih sempurna dalam menulis skripsi ini.

Magelang, 09 Agustus 2017

Penulis

Fuad Isna Maulidah

MOTTO

”Menunda beramal guna menantikan kesempatan yang lebih luang, termasuk tanda kebodohan dirinya”.

(Imam Sibawaih El-Hasany)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Sukriyadi dan Sri Rahayu yang sangat saya cintai dan senantiasa memberi do'a dan dukungan setiap waktu.
2. Suamiku tercinta Yusuf Nuryanto dan Ibu Mertua Soetirah yang selalu mendukungku hingga kuliah selesai, anakku Fahmi Arwani yang menjadi penyemangatku.
3. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Magelang tercinta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENEGASAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
HALAMAN MOTTO ix
HALAMAN PERSEMBAHAN x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI 10
A. Komunikasi Guru-Siswa 10
B. Kinerja Guru 18
C. Hasil Belajar 24
D. Hasil Penelitian yang Relevan 30
E. Kerangka Berpikir 31
F. Hipotesis Penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Rancangan Penelitian 32
B. Identifikasi Variabel Penelitian 33
C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian 34

D. Subjek Penelitian 34
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Tempat dan Waktu Penelitian 39
G. Instrumen Penelitian 39
H. Uji Validitass dan Reliabilitas 41
I. Prosedur Penelitian 43
J. Uji Coba Instrumen 44
K. Teknik Analisis Data 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
A. Deskripsi Data 49
B. Pengujian Hipotesis 62
C. Pembahasan 69
D. Keterbatasan Penelitian 71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN – LAMPIRAN 78

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Penelitian	39
Tabel 2	Skoring Butir Angket	40
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Komunikasi	40
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru	41
Tabel 5	Interpretasi Nilai	43
Tabel 6	Hasil Korelasi Butir Total Komunikasi Guru	45
Tabel 7	Hasil Korelasi Butir Total Kinerja Guru	46
Tabel 8	Rumus Pengkategorian Variabel	46
Tabel 9	Deskripsi Data Komunikasi Guru	49
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Guru	50
Tabel 11	Rumus Pengkategorian Variabel	51
Tabel 12	Pengkategorian Komunikasi Guru	52
Tabel 13	Deskripsi Data Kinerja Guru	54
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru	55
Tabel 15	Rumus Pengkategorian Variabel	56
Tabel 16	Pengkategorian Kinerja Guru	57
Tabel 17	Deskripsi Data Hasil Belajar	58
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	59
Tabel 19	Rumus Pengkategorian Variabel	60
Tabel 20	Pengkategorian Hasil Belajar	61
Tabel 21	Hasil Uji Normalitas Data	63
Tabel 22	Hasil Uji Linearitas Data	64
Tabel 23	Analisis Regresi Sederhana Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar	65
Tabel 24	Analisis Regresi Sederhana Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar	66
Tabel 25	Analisis Regresi Berganda Komunikasi Guru dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar	67
Tabel 26	Analisis Regresi Berganda Komunikasi Guru dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar	68
Tabel 27	Analisis Regresi Berganda Komunikasi Guru dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Guru 51
Gambar 2. Diagram Kategorisasi Komunikasi Guru Kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 53
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru..... 55
Gambar 4. Diagram Kategorisasi Kinerja Guru Kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang Tahun Ajaran 2016/2017..... 57
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar..... 60
Gambar 6. Diagram Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	79
Lampiran 2	Surat Keterangan	81
Lampiran 3	Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemampuan Komunikasi Guru	83
Lampiran 4	Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Kinerja Guru	86
Lampiran 5	Instrumen Angket Kemampuan Komunikasi Guru	89
Lampiran 6	Instrumen Angket Kinerja Guru	93
Lampiran 7	Daftar Nama Siswa	97
Lampiran 8	Skor Hasil Penelitian	100
Lampiran 9	Hasil Analisis Diskriptif	103
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas	105
Lampiran 11	Hasil Uji Linearitas	107
Lampiran 12	Uji Regresi Sederhada Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar	109
Lampiran 13	Uji Regresi Sederhana Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar ...	111
Lampiran 14	Uji Regresi Berganda Kemampuan Komunikasi Guru dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar	113
Lampiran 15	Dokumentasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya untuk suatu perkembangan dan kemajuan.Salah satu upaya untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 1 menyebutkan bahwa: Sebagai salah satu lembaga yang menyelengarakan pendidikan secara formal sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Fungsi dari pendidikan tersebut termaksud di dalam UU No. 20 tahun 2003, 7 pasal 3 berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi siswa didik agar menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa pada Tuhan, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasar pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan wadah yang sengaja dibuat untuk generasi muda agar dapat mengembangkan potensi apapun yang ada dalam dirinya dan tujuan

pendidikan tidak hanya menginginkan generasi muda yang cerdas danberintelektual yang tinggi dari segi kognitif, namun diharapkan juga generasi muda yang memiliki sikap dan akhlak yang baik yang semua tercipta setelah melalui proses pendidikan. Ketika suatu proses pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan suatu negara terhadap generasi mudanya akan tercapai. Oleh karena itu proses pendidikan yang baik tergantung dari komunikasi guru dan siswa yang baik pula di sekolah.

Soyomukti (2016:56)mengemukakan bahwa "Komunikasi adalah usaha penyampaian pesan antar manusia.Knapp dalam Soyomukti (2009: 6) menyatakan bahwa komunikasi merupakan interaksi antara pribadi yang menggunakan sistem simbol linguistik, seperti sistem simbol verbal (kata-kata) dan nonverbal.Sistem ini dapat disosialisasikan secara langsung/tatap muka atau melalui media lain (tulisan, oral, dan visual).

Dunia pendidikan terutama di sekolah tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dan siswa.Kadang kala mereka ini bisa bersifat satu arah atau guru ke siswa maupun interaksi yang bersifat dua arah yaitu dari guru ke siswa, siswa ke guru atau pun antara siswa dengan siswa.Dalam melakukan komunikasi, seorang guru sering menggunakan simbol verbal maupun non verbal.Interaksi yang dilakukan oleh guru ini dimaksudkan untuk mengembangkan kreativitas siswa kearah yang lebih baik, dengan demikian seorang guru diharapkan mampu membina komunikasi yang baik dengan murid-muridnya.

Kemampuan berkomunikasi di dalam kelas yaitu, kemampuan guru dalam menciptakan iklim komunikasi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswa.Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan atau materi yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga kemampuan komunikasi guru baik, maka siswa akan memiliki kreativitas yang baik pula.

Komunikasi yang positif antara guru dan siswa akan menghasilkan individu yang senantiasa mempunyai semangat yang positif dalam belajar. Komunikasi dua arah antara guru dan siswa yang positif dalam belajar memacu kondisi belajar siswa yang positif sehingga siswa dapat berprestasi. Pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran tidaklah dapat dipungkiri, hal ini sesuai dengan salah satu fungsi komunikasi, yaitu *mass education*, yaitu untuk memberi pendidikan. Biasanya fungsi ini dilakukan oleh guru kepada muridnya untuk meningkatkan pengetahuan atau oleh siapa saja yang mempunyai kemampuan untuk memberi pendidikan.

Dalam lembaga sekolah, siswa yang berprestasi tidak terlepas dari peran guru yang aktif dalam berkomunikasi kepada siswanya, guru selalu berkomunikasi dengan cara memberikan nasihat-nasihat, memperhatikan siswa, memantau siswa dalam melakukan kegiatan aktivitasdi lingkungan sekolah dan lain-lain. Menurut Usman dalam Riduwan (2014: 84) bahwa tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih.Mendidik berarti

meneruskan dan mengembangkan nilai- nilai hidup.Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Sedangkan dalam proses pembelajaran, guru merupakan pemegang peran utama, karena secara teknis dapat menterjemahkan proses perbaikan dalam proses pendidikan di dalam satu kegiatan di kelasnya. Dengan demikian, setiap peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan pada perubahan- perubahan kualitatif harus menempatkan guru pada titik sentral, karena perannya sangat strategis dan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdiannya.Guru yang professional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.Guru professional memiliki tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral dan spiritual.Tanggung jawab pribadi yang mandiri yang mampu memahami dirinya, dan menghargai serta mengembangkan dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya, dan menghargai serta mengembangkan dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak

terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif.Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan, yang diperlukan untuk menunjang tugas- tugasnya. Tanggung jawab spiritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral Surya dalam Riduwan (2014: 86).

Mulyasa (2008: 70) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan dari hasil dari proses yang diperoleh siswa akibat dari proses atau prestasi kegiatan belajar. Sehingga menghasilkan perubahan daya analisis sintesis dan evaluasi. Menurut Djamarah (2010: 2), padaha hakikatnya guru dan anak didik itu satu. Guru dan siswa satu dalam jiwa, terpisah dalam raga. Raga guru dan siswa boleh terpisah, tetapi jiwa tetap satu sebagai “dwi tunggal yang kokoh bersatu.Posisi guru dan siswa boleh berbeda, tetapi tetap seiring dan setujuan, bukan seiring tapi tidak setujuan.Kesatuan jiwa guru dengan anak didik tidak dapat dipisahkan oleh dimensi ruang, jarak dan waktu. Guru dan siswa tidak pula dapat diceraiberaikan oleh lautan, daratan dan udara, guru tetap guru dan anak didik tetap anak didik.

Berdasarkan pendapat Djamarah (2010: 2) diatas, bahwa seorang guru memiliki ikatan yang kuat dengan siswanya sehingga diberatkan sebagai satu jiwa. Hal ini tentunya akan membuat komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik, karena guru akan memahami siswanya dan permasalahanya. Dwitunggalnya tersebut, seorang guru dapat merasakan apa yang dirasakan siswanya sehingga ia dapat menjadi tempat memecahkan persoalan siswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar di sekolah.

Akan tetapi pada kenyataanya, masih terdapa berbagai kendala yang terjadi di dalam komunikasi guru dan siswa di sekolah. Seringkali siswa sebagai subjek sekaligus objek belajar dalam keseharianya di sekolah mengalami masalah dalam berkomunikasi terutama dalam proses belajar mengajar.

Hal ini diperkuat dengan Usman (2008: 239). Menurutnya terdapat 18 hambatan komunikasi di kelas, yaitu : komunikator menggunakan bahasa yang sukar dipahami, perbedaan persepsi akibat latar belakang yang berbeda, terjemahan yang salah, kegaduhan, reaksi emosional seperti terlalu bertahan (*defensife*) atau terlalu menyerang (*agresif*), gangguan fisik (gagap, tuli, buta), *semantic* yaitu pesan bermakna ganda, belum berbudaya baca dan tulis, serta budaya biam, kecurigaan, teknik bertanya yang buruk, teknik menjawab yang buruk, tidak jujur, tertutup, destruktif, kurang dewasa, kurang *respect*, kurang menguasai materi, kurang persiapan, dan kebiasaan pembicaraan pada pendengar yang baik.

Hal tersebut masih sering terjadi dalam proses belajar mengajar dimana guru masih sangat kurang dalam berkomunikasi terhadap siswanya. Biasanya guru hanya datang ke sekolah dan memberikan materi sesuai kurikulum tanpa melihat kondisi atau kendala siswa yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa yang mampu memberikan umpan balik saat proses belajar mengajar berarti siswa tersebut memiliki hasil belajar yang baik. Sehingga akan tercipta suasana proses belajar mengajar yang optimal.

Berdasarkan hal tersebut di atas, disadari bahwa komunikasi guru dan kinerja guru yang optimal, dimana guru sebagai seorang pendidik dan pengajar yang professional akan sangat menentukan terhadap terciptanya sekolah yang memiliki hasil belajar yang baik, yaitu siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dan keinginan masyarakat dalam rangka menjawab tantangan moral, mental dan perkembangan ilmu serta teknologi.

Oleh karena itu maka pada penelitian ini, penulis sangat tertarik ingin mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan komunikasi guru dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa SD Islam Al-Iman, dimana peran guru kelas IV dapat menjadi cambuk untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul penelitian “Hubungan Antara Kemampuan Komunikasi Guru dan Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang’’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dirumuskan adalah:

1. Apakah ada korelasi kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar di SD Islam Al– Iman?
2. Apakah ada korelasi kinerja guru dengan hasil belajar siswa di SD Islam Al– Iman?
3. Apakah ada korelasi kemampuan komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa di SD Islam Al– Iman?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah ada korelasi kemampuankomunikasi guru dengan hasil belajar di SD Islam Al – Iman.
2. Mengetahui apakah ada korelasi kinerja guru dengan hasil belajar siswa di SD Islam Al – Iman.
3. Mengetahui apakah ada korelasi kemampuan komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa di SD Islam Al – Iman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan kajian penelitian relevan tentang komunikasi guru dan kreativitas siswa akan mengungkapkan peningkatan prestasi belajar sebagai alternatif referensi.

b. Sebagai bahan diskusi dan pengembangan dalam mata kuliah khususnya mata pelajaran di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan serta menumbuhkan komunikasi dan kinerja guru di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan menciptakan pembelajaran yang baik sehingga siswa mempunyai komunikasi, kinerja dan hasil belajar yang baik.

b. Manfaat bagi orang tua

Digunakan sebagai data dan informasi bagi orang tua untuk memahami putra-putrinya agar lebih meningkatkan kemampuan kreativitas yang dimiliki sehingga hasil belajar pun meningkat.

c. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya.Selain itu, siswa juga diharapkan menumbuhkan dan mengembangkan komunikasi dan mencontoh kinerja guru yang baik yang dimilikinya.

d. Manfaat bagi Dinas Pendidikan

Sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

e. Manfaat bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman pembelajarandan dapat meningkatkan hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Komunikasi Guru-Siswa

1. Pengertian Komunikasi Guru

Menurut Endang Lestari dalam Majid (2015: 281) "Komunikasi" dari bahasa latin yaitu *cum* sebuah kata depan yang artinya dengan atau bersama dengan dan kata *umus*, sebuah kata bilangan yang berarti satu. Kedua kata tersebut membentuk kata benda *communion* yang dalam bahasa Inggris disebut *communion*, yang mempunyai makna kebersamaan, persatuan, kesatuan, gabungan, pergaulanatau hubungan. Orang untukber-*communion* diperlukan adanya usaha dan kerja, maka kata *communion* dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap- cakap, bertukar pikiran, berhubungan atau berteman. Komunikasi menurut pengertian diatas mempunyai arti pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran, atau hubungan.

Menurut Evertt M. Rogers dalam Majid (2015: 281-282) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang di dalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya. Sementara itu Theodore Herbert dalam

Majid juga mengungkapkan bahwa komunikasi adalah proses yang di dalamnya menunjukkan arti pengetahuan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai tujuan khusus. Pendapat ini diperkuat oleh Schram dalam Majid komunikasi adalah tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima dengan bantuan pesan, pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan komunikasi adalah suatu proses menyampaikan informasi atau gagasan dari sesorang kepada orang lain sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang di sampaikan.

2. Unsur-unsur Komunikasi yang Baik

Berikut ini unsur- unsur komunikasi menurut Soyomukti (2016: 58)

a. Pengirim Pesan : Komunikator

Pengirim pesan adalah manusia yang memulai proses komunikasi, disebut “komunikator”. Komunikator ketika mengirimkan pesan tentunya memiliki motif dan tujuan yang sering disebut “Motif Komunikasi”.Komunikator dapat berupa satu orang, bisa juga terdiri lebih dari satu orang bahkan banyak orang, baik kelompok orang dalam jumlah kecil maupun besar, dengan tingkat ikatan emosional dan teknis yang berbeda.

b. Penerima Pesan: Komunikan

Penerima pesan (komunikan) adalah manusia berakal budi kepada siapa pesan komunikator ditujukan. Komunikan dapat terdiri dari satu orang, banyak orang (kelompok kecil, kelompok besar termasuk dalam wujud organisasi) dan massa. Dalam konteks komunikasi massa, komunikan lazim disebut khayalak, tujuan (*destination)*, pemirsa, pendengar, pembaca, target, sasaran.

c. Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya.Pesan sebenarnya adalah suatu hal yang sifatnya abstrak (konseptual, ideologis, danidealisti. Akan tetapi, ketika pesan disampaikan kepada komunikator kepada komunikan, menjadi kongkret karena disampaikan dalam bentuk simbol/lambang berupa bahasa (baik bahasa maupun tulisan), suara (audio), gambar (visual) mimik, gerak gerik dan lain sebagainya.

d. Saluran Komunikasi dan Media Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan komunikator sampai pada komunikan, dibutuhkan saluran dan media komunikasi. Saluran komunikasi lebih identik dengan proses berjalannya pesan, sedangkan media komunikasi

lebih identik dengan alat (benda) untuk menyampaikannya.

e. Efek Komunikasi

Efek komunikasi adalah situasi yang diakibatkan oleh pesan komunikator dalam diri komunikannya. Efek komunikasi ini berupa efek psikologis yang terdiri dari tiga hal: pengaruh kognitif, yaitu bahwa dengan komunikasi, seseorang memberikan informasi. Pengaruh afektif, yaitu bahwa dengan pesan yang disampaikan terjadi perubahan perasaan dan sikap.Pengaruh kognitif yaitu pengaruh yang berupa tingkah laku dan tindakan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa unsur- unsur komunikasi meliputi, adanya pengirim pesan, adanya pesan yang disampaikan, penerima pesan, media yang digunakan dalam menyampaikan pesan sehingga menimbulkan efek baik perubahan pemikiran, perasaan dan sikap serta tingkah laku dan tindakan.

3. Bentuk-bentuk Komunikasi

Menurut Sukmadinata (2005:200-201) Dalam proses belajar mengajar tidak akan terlepas dengan interaksi. Agar tujuan belajar tercapai maka dalam interaksi tersebut harus didukung dengan komunikasi yang efektif. Pendidikan dapat menggunakan komunikasi dalam beberapa bentuk meliputi:

a. Penyampaian informasi lisan

Interaksi belajar mengajar berintikan penyampaian informasi yang berupa pengetahuan terutama dari guru kepada siswa.Informasi

disampaikan oleh guru dalam bentuk ceramah terhadap kelas atau kelompok.

b. Komunikasi informasi secara lisan

Pesan guru kemungkinan juga berkomunikasi dengan siswanya secara tertulis berupa penyampaian bahan tertulis berupa penyampaian bahan tertulis baik tulisan sendiri atau karya orang lain supaya dibaca dan dipelajari oleh siswa.

c. Komunikasi melalui media elektronik

Perkembangan teknologi dewasa ini telah memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan.Kegiatan belajar mengajar sudah mulai memanfaatkan media elektronika.Media elektronika yang sering yang digunakan adalah kaset audio, kaset video, film, televisi, komputer, LCD, dan masih banyak yang lainnya.

d. Komunikasi dalam aktivitas kelompok

Dalam aktivitas kelompok, kemungkinan mengadakan komunikasi ini lebih kaya dibandingkan dengan penyampaian informasi baik lisan maupun tertulis.Baik antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan manusia diluar sekolah dapat terjadi komunikasi dalam berbagai kegiatan kelompok, seperti diskusi kelompok, belajar kelompok, simulasi, permainan, penelitian, pemecahan masalah.

Agar tujuan belajar tercapai maka dalam sebuah interaksi harus didukung dengan komunikasi yang efektif. Pendidikan dapat menggunakan komunikasi dalam beberapa bentuk meliputi: penyampaian

informasi lisan, penyampaian informasi secara tertulis, komunikasi media elektronika dan komunikasi dalam aktivitas kelompok.

4. Jenis-jenis Komunikasi

Menurut Widjadja (2000:98) jenis-jenis komunikasi dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu:

a. Komunikasi tertulis, adalah komunikasi yang disampaikan secara tertulis. Keuntungan komunikasi tertulis adalah bahwa komunikasi itu telah dipersiapkan terlebih dahulu secara baik, dapat dibaca berulang-ulang, menurut prosedur tertentu, mengurangi biaya dan lain- lain. Kekurangannya antara lain memerlukan dokumentasi yang cukup banyak, kadang- kadang tidak jelas, umpan balik yang diminta cukup lama datangnya (birokrasi).

b. Komunikasi lisan adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan. Komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung berhadapan atau tatap muka dan dapat pula melalui telepon. Kebaikan komunikasi lisan antara lain dapat dilakukan secara cepat, langsung. Komunikasi nonverbal adalah komunikasi dengan menggunakan mimik, pantomime, dan bahasa isyarat. Bahasa Isyarat bermacam- macam. Bahasa isyarat dapat menimbulkan salah tafsir, terutama kalau berbeda latar belakang budayanya.

c. Komunikasi satu arah adalah komunikasi yang bersifat koersif dapat

berbentuk perintah, instruksi, dan bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi.

d. Komunikasi dua arah lebih bersifat informatif dan persuasif dan memerlukan hasil (*feed back*) terhindar salah paham, jelas dan informal. Sedangkan kekurangannya kadang-kadang dilaksanakan secara lamban dan lambat, adanya dominasi atasan atau seseorang atau orang lain, dan kadang-kadang dilaksanakan satu arah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan jenis- jenis komunikasi dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu komunikasi yang disampaikan secara tertulis, komunikasi yang dilakukan secara lisan, komunikasi dengan menggunakan mimik, pantomime dan isyarat, komunikasi yang berbentuk koersif, serta komunikasi yang bersifat informatif persuasif serta memerlukan hasil.

5. Proses Komunikasi

Menurut Widjaja (2000: 92) proses komunikasi dimulai dari pikiran orang yang akan menyampaikan pesan atau informasi. Apa yang disampaikan kemudian dilambangkan (simbol), baik berupa ucapan atau isyarat gambar. Unsur-unsur yang ada dalam proses komunikasi yaitu 1) *source* atau sumber yaitu dasar yang digunakan didalampenyampaian pesan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri. Sumber dapat berupa orang, lembaga, buku, lama, sementara, dan sebagainya. Apabila salahmengambil sumber maka kemungkinan komunikasi yang di lancarkanakan berakibat lain dari yang diharapkan, 2) Komunikator, yaitu

dapat berupa individu yang sedang berbicara atau menulis, kelompok orang, organisasi komunikasi, seperti surat kabar, radio, televisi, dan sebagainya.

Dalam komunikasi, komunikator dapat menjadi komunikan dan sebaliknya komunikan dapat menjadi komunikator. Syarat- syarat yang perlu diperhatikan oleh seorang komunikator adalah memiliki kredibilitas yang tinggi bagi komunikasinya, memiliki keterampilan berkomunikasi, mempunyai pengetahuan yang luas, memiliki sikap yang baik terhadap komunikan dan memiliki daya tarik yaitu memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan sikap atau penambahan pengetahuan bagi atau pada diri komunikan, 3) Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan hendaknya berisi inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. 4) Saluran, Saluran komunikan selalu menyampaikan pesan yang dapat diterima melalui pancaindra atau menggunakan media. Pesan biasanya dapat berlangsung melalui dua saluran yaitu saluran formal atau yang bersifat resmi dan informal atau tidak resmi, 5) Komunikan adalah penerima pesan yang dapat digolongkan dalam tiga jenis yakni personal, kelompok dan massa. Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh komunikan antara lain ketrampilan atau kemampuan menagkap dan meneruskan pesan, pengetahuan tertentu dan sikap, 6) Hasil antar -*efect* adalah hasil akhir dari suatu komunikasi yakni sikap dan tingkah laku orang sesuai atau

tidak sesuai dengan yang kita inginkan. Jika sikap dan tingkah laku orang lain itu sesuai maka komunikasi itu berhasil.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan unsur-unsur yang ada dalam proses komunikasi adalah dasar yang digunakan dalam menyampaikan pesan, individu yang sedang berbicara, apa yang disampaikan, saluran yang menggunakan pancaindra atau media, penerima pesan serta hasil dari komunikasi.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

Menurut Widjadja (2000: 68) faktor faktor yang mempengaruhi komunikasi pada umumnya ialah kemungkinan berbagai hambatan yang dapat timbul. Oleh karena itu perlu diketahui hambatan-hambatan tersebut, yaitu: Kebisingan, keadaan psikologis komunikan, kekurangan komunikator atau komunikan, kesalahan penilaian oleh komunikator, kekurangan pengetahuan komunikator atau kominkan, bahasa, isi pesan berlebihan, bersifat satu arah, faktor teknis, kepentingan atau interes, prasangka, cara penyampaian yang ferbalistis.

Sehingga dapat disimpulkan faktor–faktor yang mempengaruhi komunikasi yaitu adanya hambatan- hambatan yang timbul seperti kebisingan, keadaan psikologis komunikan, kekurangan komunikator atau komunikan, isi, pesan berlebihan dan cara penyampaian yang ferbalistis.

B. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Mahmudi (2007: 10) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja

yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai tujuan secara legal. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai cara, perilaku, dan kemampuan seseorang (Poerwadarminta, 2005: 598) pendapat tersebut didukung oleh Zuldafrial (2012: 124) mengartikan kinerja sebagai prestasi seseorang dalam suatu bidang atau keahlian tertentu, dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya yang didelegasikan dari atasan dengan efektif dan efisien. Begitu juga dengan Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja.

Berdasarkan pengertian kinerja menurut beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

a. Guru dikatakan sebagai pendidik, menurut UUSPN No. 20/2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2 dinyatakan bahwa pendidik *(guru*) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.
b. Menurut UU No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen yang disebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasakan dari dua undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang tenaga kependidikan yang professional berbeda pekerjaannya dengan yang lain, karena ia merupakan suatu profesi, maka dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Rusyan, 1990: 5).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat dinyatakan prestasi yang dicapai oleh seorang gurudalam melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu yang diukur berdasarkan tiga indikator yaitu: penguasaan bahan ajar, kemampuan mengelola pembelajaran dan komitmen menjalankan tugas.

2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Mahmudi (2007: 20) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu konstruk multi dimensional yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu:a) *Faktor personal/ individual*, meliputi pengetahuan, keterampilan *(skill)*, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu, b) *Faktor kepemimpinan*, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan team leader, c) *Faktor tim*, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim, d) *Faktor sistem*, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh rekan dalam

satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim, e) *Faktor konseptual* (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal".

Berdasar uraian diatas maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi faktor individu, faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem serta faktor konstektual.

3. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Zuldafrial (2012: 189), agar dapat melaksanakan tugasnya guru dituntut memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani. Kualifikasi akademik itu diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana dan diploma.Kompetensi guru dimaksud menurut undang- undang Republik Indonesia: 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang- kurangnya meliputi: 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, 2) pemahaman terhadap peserta didik, 3) Pengembangan kurikulum atau silabus, 4) Perancangan pembelajaran, 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, 7) Evaluasi hasil belajar, dan 8) Pengembangan peserta didik untuk aktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang berkaitan dengan kepribadian seseorang yang berprofesi guru meliputi: 1) Beriman dan bertakwa, 2) Berakhlak mulia, 3) Arif dan bijaksana, 4) Demokratis, 5) Mantap, 6) Berwibawa, 7) Stabil, 8)

Dewasa, 9) Jujur, 10) sportif, 11) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarkat, 12) Secara Objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan 13) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk 1) Berkomunikasi lisan, tulisan, dan syarat secara umum, 2) Menggunakanteknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, 3) Bergaul secara afektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta system nilai yang berlaku, dan 5) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan. Kompetensi professional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan : 1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar dan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran yang akandiampuh,dan 2) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa empat kompetensi guru yaitu kemampuan dalam pengelolaan kelas, kemampuan kepribadian guru, kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat

sebagai makhluk sosial serta kemampuan guru dalam pengasahan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya.

4. Macam-macam Keterampilan Mengajar

DalamMajid (2015: 233) Mengemukakan 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar, yaitu sebagai berikut: a) Keterampilan bertanya yang mensyaratkan guru harus menguasai teknik mengajukan pertanyaan yang cerdas, baik keterampilan bertanya dasar maupun bertanya lanjut, b) Keterampilan memberi penguatan, c) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang mensyaratkan guru agar mengadakan pendekatan secara pribadi, mengorganisasikan, membimbing dan memudahkan belajar, serta merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, d) Keterampilan menjelaskan yang mensyaratkan guru agar untuk merefleksikan segala informasi sesuai dengan kehidupan sehari- hari, e) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran,f) Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Hal terpenting dalam proses ini adalah mencermati aktivitas siswa dalam diskusi,g) Keterampilan mengelola kelas, mencakup keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan serta pengendalian kondisi belajar yang optimal, dan h) Keterampilan mengadakan variasi, baik variasi dalam gaya, penggunaan media dan bahan pelajaran dan pola interaksi dan kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru hendaknya menguasai delapan keterampilan dasar mengajar saat proses pembelajaran yaitu keterampilan bertanya,

memberi penguatan, mengajar kelompok kecil, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi, mengelola kelas serta mengadakan berbagai variasi pembelajaran.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Sugihartono (2007: 74) mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Senada dengan pendapat Sugihartono (2007: 57) yang mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh karena individu mengadakan interaksi dengan lingkungan. Selain itu, Slameto (2003:33) juga mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang tersebut bermacam-macam sifat maupun jenisnya.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang sehingga memperoleh perubahan tingkah laku karena mengadakan interaksi dengan lingkungannya.

2. Ciri-ciri Belajar

Sardiman (1992: 22) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan,

misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Garry & Kingsley (Kartadinata, 1998: 57) mengartikan belajar sebagai proses tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik dan latihan. Sementaraitu, Purwanto (2006: 84) menjelaskan tentang ciri-ciri belajar, sebagai berikut:

a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik,
b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif bersifat mantap, dan
c. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Meninjau dari berbagai pengertian belajar yang telah dijelaskan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu dilihat dari berbagai aspek kepribadian melalui suatu latihan atau interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian, seseorang yang melakukan proses belajar tentu akan mengalami perubahan tingkah laku.

3. Unsur-unsur Belajar

Unsur-unsur belajar adalah faktor-faktor yang menjadi indikator

keberlangsungan proses belajar. Sukmadinata (2004: 157) unsur utama dalam proses belajar, yang meliputi : a) Tujuan, belajar dimulai karena adanya suatu tujuan yangingin dicapai b) Kesiapan, agar mampu melaksanakan perbuatan belajar dengan baik, anak perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, psikis maupun kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar c) Situasi, kegiatan berlangsung dalam situasi belajar d) Interpretasi, yaitu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaiantujuan e) Responf Konsekuensi, dang) Reaksi terhadap kegagalan.

Berdasar uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa unsur- unsur dalam belajar yaitu adanya tujuan belajar, kesiapan menerima materi, situasi belajar yang kondusif, konsekuensi serta reaksi terhadap kegagalan.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula

dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.

Belajar merupakan perubahan tingkah lakusiswaakibatbelajar (Purwanto, 2011:34). Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Winken dalam Purwanto (2011: 45) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.Aspek perubahan itu menurut Winken dalam Purwanto (2011: 45) mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang di kembangkan oleh Bloom, Simpson dan Hanow mencakup aspek kognitif, afektif dan Psikomotorik.Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar di ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar (Purwanto, 2011: 47).

Berdasakarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar tersebut digunakan sebagai acuan tercapai atau tidaknya

tujuan pendidikan.Hasil yang dicapai siswa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Taufik (2011: 5.20) mengemukakan 3 faktor yang mempengaruhiproses dan hasil belajar siswa di sekolah yaitu faktor input, faktor proses dan faktor output. Faktor input meliputi 1) *raw input* atau masukan dasar yang menggambarkan kondisi individual anak dengan segala karakteristik fisik dan psikis yang dimilikinya, 2) *instrumental input* yang mencakup guru, kurikulum, materi, metode, sarana dan fasilitas, 3) *environmental input* atau masukan lingkungan fisik, geografis, sosial termasuk keluarga dan lingkungan budaya. Faktor output adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan terjadi pada anak setelah melakukan aktivitas belajar.

Keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar. Siswa dengan keluarga yang memberikan motivasi pada proses pembelajaran akan mencapai hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan keluarga yang kurang bahkan dan tidak memberikan motivasi. Selain keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah bagaimana anak pada dasarnya, proses dalam pemeblajaran serta perubahan tingkah laku setelah proses belajar.

6. Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar ini dapat diketahui dari proses penilaian, yaitu kegiatan membandingkan hasil pengukuran (skor) sifat suatu objek dengan acuan yang relevan sedemikian rupa sehingga diperoleh suatu kualitas kuantitatif. Pengukuran hasil belajar dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu pengukuran secara tertulis, pengukuran secara lisan, dan pengukuran melalui observasi. Setiap cara/prosedur memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Prosedur mana yang dipilih tergantung pada berbagai faktor yaitu: jenis kemampuan yang diukur, jumlah siswa dan waktu yang tersedia.

Dalam pembelajaran prosedur lisan pada umumnya jarang dilakukan, mengingat jumlah siswa yang jumlahnya banyak sedangkan waktunya terbatas.Adapun prosedurnya yang banyak dilakukan ialah prosedur tertulis dan observasi.Prosedur tertulis dipakai untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif dan afektif.Sedangkan prosedur observasi digunakan untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya psikomotor.Setiap pengukuran, baik melalui prosedur tertulis maupun prosedur observasi, memerlukan alat ukur tertentu yang tetap.Alat ukur dapat dikelompokkan kedalam dua golongan besar yakni “tes” dan “bukan tes”.

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau soal yang harus dijawab oleh siswa dengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan serta kemampuan penalarannya.Alat ukur yang bukan tes mencangkup angket, skala sikap, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar dapat dilakukan dengan pengukuran secara tulisan, pengukuran secara lisan serta pengukuran melalui observasi.

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Trianada (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang mana ditunjukkan dalam persamaan Y=67,975+0,40dan uji hipotesis ujinilai thitung>t table 16.048>1,984. Adapun besarnya pengaruh dari hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS 16 adalah sebesar 36% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Perbedaan penelitian tersebut diatas dengan penelitian ini adalah pada populasi penelitian karena pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang sedangkan populasi pada penelitian tersebut siswa Kelas X Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Ditinjau dari karakteristik populasi pun tentu berbeda karena pada penelitian ini menekankan pada tahap operasional kongkrit siswa SD yang berada pada tahap operasional kongkrit seperti teori yang dikemukakan oleh iaget.Selain dari populasi juga perbedaan penelitian

ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada hasil belajar matematika siswa SD.

E. Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar.Hasil belajar yang baik tentu berhubungan dengan berbagai hal salah satunya adalah kemampuan komunikasi guru dan kinerja guru.Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa besar dan signifikan korelasi antara kemampuan komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar. Guru yang mempunyai kemampuan komunikasi rendah akan menjadikan siswa siswinya memiliki hasil belajar yang rendah. sedangkan guru yang memiliki kemampuan komunikasi tinggi akan menjadikan hasil belajar siswa siswinya tinggi. Serta guru yang memiliki kemampuan kinerja rendah akan menjadikan hasil belajar anak rendah, dan guru yang memiliki kemampuan kinerja tinggi akan menjadikan hasil belajar siswa tinggi.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah di uraikan di atas, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- ImanKota Magelangtahunajaran 2016/2017.
2. Terdapat korelasi antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017.

3. Terdapat korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilandarihasilnya Arikunto (2006:12).Sementaraitu, Sugiyono (2010:13) berpendapat bahwa data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.Oleh karena itu, dalam penelitian kuantitatif memang lebih ditekankan pada penggunaan angka dan penghitungan statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi guru dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa di SD. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.

Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian *ex post facto*.Arikunto(2010:17) mengungkapkan bahwa penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan disebut penelitian *ex post facto*.Hal ini sesuai dengan komunikasi guru dan kreativitas siswa dengan prestasi belajar siswa di SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017 yang dikhususkan pada semester genap.

Berdasarkan paparandiatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui satu variable dengan variabel-variabel lain yang mana dalam penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa di SD Islam Al-Iman Kota Magelang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa variabel diantaranya variabel bebas *(independen)* dan variabel terikat *(depended).* Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel Komunikasi Guru sebagai variabel *independent*(bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan huruf (x 1) atau disebut variabel X1.
2. Variabel Kinerja Guru sebagai variabel *independent* (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan huruf (x 2) atau disebut X2.
3. Variabel Hasil Belajar Siswa sebagai variabel dependent (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan huruf (y) atau disebut variabel Y.

C. Definisi Operasional Penelitian

1. Komunikasi Guru

   Suatu proses menyampaikaninformasi atau gagasan dari seseorang kepada orang lain sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang di sampaikan guru. Hal ini meliputi bagaimana guru menyampaikan informasi secara lisan, informasi melalui tulisan, informasi melalui media elektronik, serta bagaimana saat menerima informasi.

2. Kinerja Guru

   Kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat dinyatakan prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu yang diukur berdasarkan empat indikator yaitu: kompetensipedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta komunikasi professional.

3. Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan setelah proses pembelajaran berakhir dengan beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang mampu meningkatkan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan.

D. Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, masalah paling banyak ditemukan pada siswa kelas IV sehingga peneliti mengambil subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Islam Al-Iman.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjekpenelitian (Suharsimi, 2006: 130).Sementaraitu, Sugiyono (2010:117) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan generalisasi dari hasil suatu penelitian.Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 225 siswa yang merupakan siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.Dinamakanpenelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitiansampel (Arikunto, 2006:131).

Cara menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dengan ukuran populasi 225.Berdasarkan penentuan ukuran sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2010:128) penelitian ini memiliki populasi sebanyak 225 sehingga berdasarkan tabel penentuan ukuran sampel tersebut diperoleh sampel sebanyak 40 siswa yaitu 20% dari keseluruhan siswa kelas IV SD Islam Al Iman Kota Magelang. Hal ini sesuaidengan pendapat Arikunto (2006: 134) sebagai berikut:

Menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, danbesarkecilnyaresiko yang ditanggungoleh peneliti. Untukpenelitian yang risikonya besar, tentusaja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih besar.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel karena ukuran populasi yang lebih dari 100 siswa dan ukuran populasi juga cukup besar yakni 225 siswa.Hal ini selaras dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Arikunto seperti dalam kutipan diatas. Dan diambil sampel 45 siswa yang merupakan siswa kelas IV A SD Islam Al – Iman Kota Magelang.

3. Teknik sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling.* Sugiyono (2010: 120) berpendapat bahwa *proporsionate sampling* adalah cara pengambilan sampel dari tiap -tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub tersebut.

Sementara itu, *cluster sampling* merupakan teknik yang menghendaki adanya kelompok-kelompok dalam pengambilan sampel sehingga populasi dipandang berkelompok-kelompok, kemudian kelompok itu tercermin dalamsampel (Sugiyono, 2010: 120). Di sisi lain,

random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasiitu (Sugiyono, 2010: 121).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data, angket adalah daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap, ini yang membedakan dengan daftar pertanyaan *interview*.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepadaresponden (Sugiyono, 2010:142) danangket yang dipergunakan oleh penulis adalah angket *Skala Likert*.

Angket *Skala Likert*digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2010:134).

Penelitian ini angket disampaikan kepada siswa SD Islam AL-Iman Kota Magelangtentangkomunikasi guru dan kinerja gurukaitannya dengan hasil belajar.

2. Wawancara

Wawancara memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena wawancara memungkinkan peneliti untuk mengecek akurasi data. Wawancara ini menjadi teknik yang utama dilakukan dalam upaya pengumpulan data penelitian ini.

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa untuk memperoleh data tentang keseharian siswa dan masalah lain yang harus dipecahkan. Wawancara dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan responden.

Sebelum melakukan wawancara penulis akan membuat sebuah instrument wawancara yang nantinya akan diberikan pada kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Yang harus di perhatikan dalam penggunaan metode wawancara diantaranya jenis wawancaranya, siapa yang mewawancarai, apakah wawancaradilakukan perorangan atau kelompok, apa yang ditanyakan, bagaimana proses wawancaranya.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang fundamental dan sangat penting dalam semua penelitian kuantitatif. Dalam pelaporan observasi penulis perlu menjelaskan beberapa hal diantaranya satuan

analisisnya, jenis observasi apa yang dipakai, berapa kali dan berapa lama penulis melakukan observasi dan sebagainya. Observasi ini dilakukan pada setiap objek yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Iman pada bulan Maret-April 2017. Adapun kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada bagan jadwal dibawah:

Tabel. 1
Jadwal Penelitian

Tanggal	Kegiatan	Sasaran
Maret 2017	Wawancara Uji Coba Instrument	Guru kelas IV Siswa kelas IV
April 2017	Penyebaran Angket Pengambilan Data Nilai Rapor	Sample Penelitian Sample Penelitian

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dandipermudaholehnya, Arikunto(2006: 158).Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket.Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu, suatu angket yang pertanyaan/pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban

yang diinginkan.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen angket komunikasi digunakan untuk mengetahui tingkat komunikasi guru kepada siswa dalam proses pembelajaran dan angket kinerja guru digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja guru.Penyekoran untuk setiap butir berdasarkan pilihan dan sifat butir sebagai berikut:

Tabel. 2
Skoring Butir Angket

Pilihan	**Sangat Sering**	**Sering**	**Tidak Sering**	**Sangat Tidak Sering**
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Kisi–kisiinstrumen penelitian

a. Kisi-kisi pedoman angket komunikasi guru

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian komunikasi guru berdasarkan Sukmadinata (2005:200-201), untuk mengukur komunikasi guru respon siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel.3
Kisi-kisi Instrumen Komunikasi

DIMENSI	**INDIKATOR**	**NO. BUTIR**
1. Komunikasi Guru	a. Menyampaikan informasi lisan	1, 2, 3, 4, 5, 6
	b. Menyampaikan informasi secara tertulis	7, 8, 9, 10, 11, 12
	c. Komunikasi melalui media elektronik	13, 14, 15, 16, 17
	d. Komunikasi dalam aktivitas kelompok	18, 19, 20, 21

DIMENSI	INDIKATOR	NO. BUTIR
	e. Kemampuan menerima informasi (*feedback*)	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

b. Kisi-kisi instrumen pedoman angket kinerja guru

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian komunikasi guru berdasarkan Menurut Zuldafrial (2012: 189), untuk mengukur kinerja guru respon siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel. 4
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

DIMENSI	INDIKATOR	NO. BUTIR
Kinerja Guru	a. Guru memiliki kompetensipedagogik	1, 2, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
	b. Guru memiliki kompentensi kepribadian	14, 15, 16, 17
	c. Guru memiliki kompetensi Profesional	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	d. Guru memiliki kompetensi sosial	26, 27, 28, 29, 30, 31

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Arikunto (2010:211) mengungkapkan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.Oleh karena itu, dalam setiap instrumen perlu diuji validitas dan reabilitasnya.Guna mengetahui kevalidan dan keajegan suatu instrumen, maka setiap instrumen memang memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas.Pengujianvaliditasdan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada variabel komunikasi guru dan kinerja guru. Adapun validitas dan

reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validitas

   Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukurapa yang seharus nyadiukur (Sugiyono, 2010: 173). Sementaraitu, Arikunto(2006:168-169) berpendapatbahwa:

   "Validitas adalah kegiatan yang mana suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai kevalidan yang tinggi.Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah".

   Proses validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas isi melalui proses review butir oleh ahli *(expert judgement)* yang dilakukan oleh ahli. Apabila ahli sepakat bahwa butir dalam skala dinyatakan relevan, maka butir tersebut layak mendukung validitas isi skala.

2. Reliabilitas

   Reliabilitas menunjukkan keterangan dalam sesuatu.Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapatdiandalkan (Arikunto, 2006:178).Oleh karena itu, instrumen yang reliable merupakan sebuah instrumen yang sudah dipercaya dan akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Sementaraitu, Sugiyono (2010:173) berpendapat bahwa instrumen yang

reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pada sebuah penelitian diperlukan uji coba untuk mengetahui seberapa besar reliabilitas instrumen penelitian tersebut.

Tahap berikutnya adalah menafsirkan angka koefisien reliabilitas sesuaidenganpendapatArikunto (2006:276) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai *r*.Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Interpretasi Nilai

Besarnya Nilai *r*	**Interpretasi**
Antara 0,800-1,000	Tinggi
Antara 0,600-0,800	Cukup
Antara 0,400-0,600	Agak rendah
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan terdorong dari tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
    a. Mengobservasi sekolah dasar yang akan digunakan sebagai penelitian. Sekolah yang menjadi sasaran penelitian adalah SD Islam Al-Iman Kota Magelang. Proses komunikasi dan kinerja guru dengan siswa di kelas.

b. Menganalisis item-item soal dengan menguji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik.
c. Membuat instrumen angket respon siswa.
d. Menganalisis angket dengan menguji validitas dan reabilitas untuk mendapatkan instrument penelitian yang baik.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Mengambil sampel penelitian yaitu kelas yang menjadi sasaran penelitian.
   b. Memberikan angket komunikasi dan kinerja guru kepada siswa.
3. Tahap Pelaporan (Pasca Penelitian)
   a. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
   b. Pelaporan hasil penelitian

J. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dilakukan dalam setiap penelitian biasanya digunakan untuk menguji konsistensi suatu instrumen penelitian. Arikunto (2010:210) mengungkapkan bahwa tujuan uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

1. untuk memahami tingkat keterpahaman instrumen,
2. untuk mengetahui teknik paling efektif,
3. untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi tes, dan
4. untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Pada tahap ini, peneliti melakukakan uji korelasi butir total guna mengetahui konsistensi jawaban dari siswa. Adapun rumus penghitunganini menggunakan uji regresi sedangkan penghitungannya menggunakan *software SPSS22.00 for windows.*

1. Hasil Validitas Isi

   Berdasarkan hasil review ahli *(expert judgement)* yang dilakukanolehahlidibidangbimbingankonselingmenghasilkan beberapa ketentuan diantaranya pengurangan butir item yang terlalu banyak untuk siswa SD, lebih memfokuskan indikator yang terlalu luas, membenahi pernyataan- pernyataan yang tidak menggunakan kalimat efektif dan baku, lebih memperhatikan *favourable* dan *unfavourable,* serta membenahi pernyataan yang bermakna sama dan cenderung mirip.

2. Hasil Korelasi Butir Total dan Uji Reliabilitas

   Uji korelasi butir total pada penelitian ini dilakukan di sekolah dasar yang memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah dasar yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu SD Islam AL-Iman dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa.

   a. Uji korelasi pada angket komunikasi guru terdapat 2 butir gugur dan 28 butir valid. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.
Hasil Korelasi Butir Total Komunikasi Guru

DIMENSI	**INDIKATOR**	**NO.BUTIR**	**NO.BUTIR (setelah divalidasi)**
Komunikasi Guru	a. Menyampaikan informasi lisan	1, 2, 3, 4, 5, 6	1,2,4,6

DIMENSI	INDIKATOR	NO.BUTIR	NO.BUTIR (setelah divalidasi)
	b. Menyampaikan informasi secara tertulis	7, 8, 9, 10, 11, 12	7,9,10,11,12
	c. Komunikasi melalui media elektronik	13, 14, 15, 16, 17	13,14,17
	d. Komunikasi dalam aktivitas kelompok	18, 19, 20, 21	18, 19, 20
	e. Kemampuan menerima informasi (*feedback)*	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

b. Uji korelasi pada angket kinerjai guru terdapat 2 butir gugur dan 29 butir valid. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.
Hasil Korelasi Butir Total Kinerja Guru

DIMENSI	INDIKATOR	NO.BUTIR	NO.BUTIR (setelah divalidasi)
Kinerja Guru	a. Guru memiliki kompetensipedagogik	1, 2, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13
	b. Guru memiliki kompentensi kepribadian	14, 15, 16, 17	14
	c. Guru memiliki kompetensi Profesional	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	18, 19, 20, 22, 23, 24, 25
	d. Guru memiliki kompetensi sosial	26, 27, 28, 29, 30, 31	26, 27, 28, 29, 30, 31

K. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakanstatistik (Sugiyono, 2010:207).Setelah diperoleh data mengenai komunikasi guru dan kinerja guru, peneliti perlu melakukan analisis deskriptif dengan membuat tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan frekuensi masing-masing variabel dan

mengkategorikan variabel ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.Adapun rumus pengkategorian tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 8.
Rumus Pengkatagorian Variabel

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1.0\ \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1.0\ \sigma \leq x < \mu + 1.0\ \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1.0\ \sigma$

Sumber: Saifudin Anwar, (2014:149)
Keterangan:

X = jumlah skor yang diperoleh siswa

σ= standar deviasi

μ = mean / rerata

Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara komunikasi dan kinerja guru kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017.Oleh karena itu, sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu.

1. Uji Persyaratan Analisis
    a. Uji Normalitas

        Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data padasetiapvariabelberdistribusi normal ataupuntidak.Data yang dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi > 0,05 (Priyatno, 2009:28). Sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variable bebas dan variable terikat membentuk garis linier atau tidak.

Adapun ketentuan dalam uji linearitas ini dapat dilihat dari hasil hitungan SPSS dengan melihat nilai Sig. yang ada pada hasil.Apabila 0,05<*Sig*makadistrtibusi data yang diteliti tersebut bersifat linear. Sementara itu, apabila 0,05>*Sig*makadistrtibusi data yang diteliti tidak bersifat linear.

2. Uji Hipotesis

Analisis regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Variabel "penyebab" disebut dengan bermacam-macam istilah: *variable penjelas, variabel eksplanatorik, variabelindependen,* atau secara bebas, *variabel X* (karena seringkali digambarkan dalam grafik sebagai absis, atau sumbu X). Variabel terkena akibat dikenal sebagai *variabel yang dipengaruhi*, *variabel dependen*, *variabel terikat*, atau *variabel Y*. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak (random), namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Komunikasi Guru

Pembahasan berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari penelitian.Instrumen komuniasi guru yang digunakan menggunakan skala *Likert* dengan 28 item pertanyaan.Berikut disajikan hasil analisis data statistik deskriptif frekuensinya.

Tabel 9
Deskripsi Data Komunikasi Guru

Statistik Deskriptif	Hasil
Jumlah Responden	40
Mean	81,70
Median	83
Modus	83
Standar Deviasi	10,054
Minimum	57
Maksimum	98
Range	41
Varian	101,087

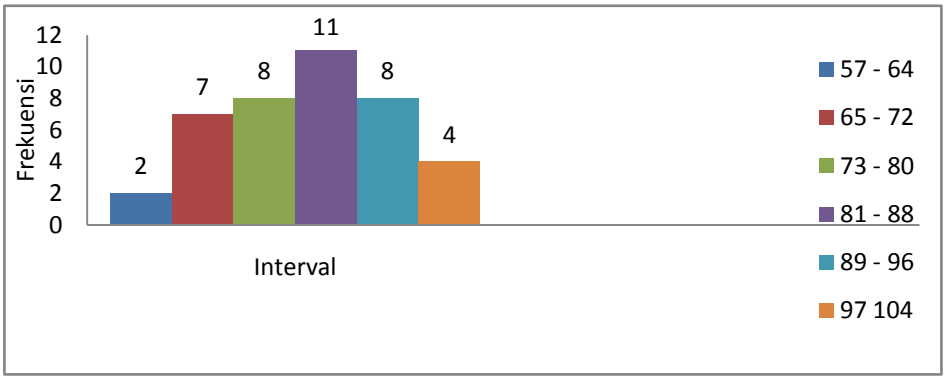
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata skor komunikasi guru yang diperoleh sebesar 81,70 dan skor yang paling banyak muncul adalah 83 dengan standar deviasi empirik sebesar 10,054. Kemudian perolehan skor terendah sebesar 57 dan skor tertinggi sebesar 98. Dengan demikian diperoleh rentang data (range) sebesar 41 dengan nilai tengah 83.

Deskripsi data selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas dapat digunakan untuk membantu menyusun tabel tersebut, yaitu untuk mencari banyak kelas dan panjang kelas.Banyaknya kelas yang dibutuhkan dihitung dengan rumus 1 + 3.3 log n, diperoleh hasil 6,2866 dibulatkan ke atas menjadi 6. Panjang kelas dihitung dengan membagi rentangan data dengan banyaknya kelas, diperoleh hasil 7.Berikut disajikan hasil analisisnya.

Tabel.10
Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Guru

Interval	Frekuensi	Presentase
57 – 64	2	5 %
65 – 72	7	17,5 %
73 – 80	8	20 %
81 – 88	11	27,5 %
89 – 96	8	20 %
97 - 104	4	10 %
Total	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata, nilai tengah, dan skor yang paling banyak muncul pada komunikasi guru berada pada kelas 81 – 88.Melihat hasil tersebut kita bisa menggambarkan bagaimana kemungkinan ukuran pemusatan data dan bentuk grafik dari data komunikasi guru.



Gambar. 1
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Guru

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data komunikasi guru yang ada. Pengkategorian ini digunakan untuk membandingkan rerata dan standar deviasi antara hasil yang empirik dengan hipotesisnya.Selain itu juga akan menunjukkan kategori komunikasi guru pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017.Terdapat 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.Penetapan kategorinya menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 11
Rumus Pengkategorian Variabel

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1.0\ \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1.0\ \sigma \leq x < \mu + 1.0\ \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1.0\ \sigma$

Keterangan:

μ : mean

σ : standar deviasi

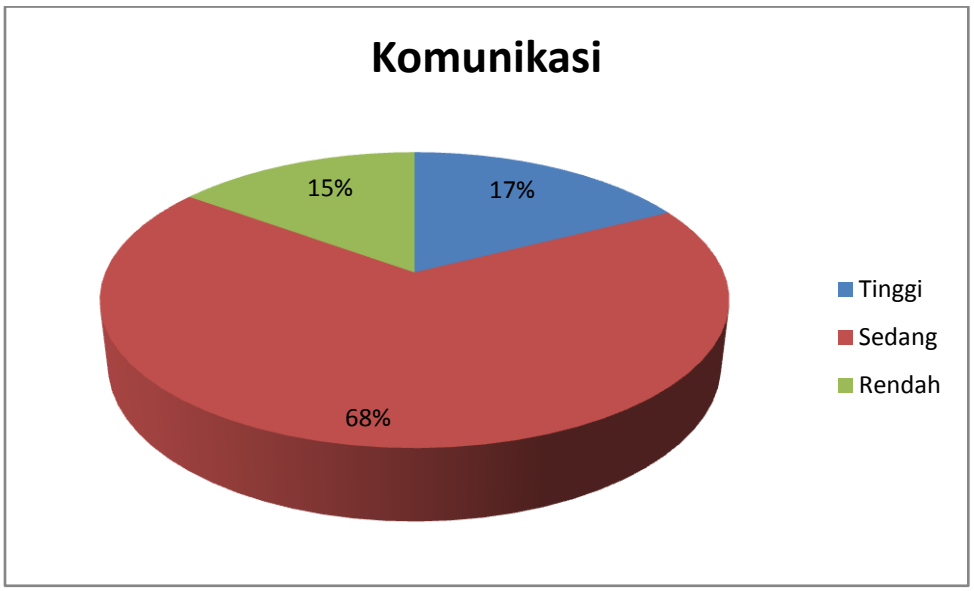
Mean dan standar deviasi di atas merupakan mean dan standar deviasi hipotetik. Selanjutnya disajikan data mengenai skor maksimal, skor minimal, mean, dan standar deviasi yang akan digunakan untuk mengelompokkan kategorisasi skor perolehan komunikasi guru padasiswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017. Kategorisasi prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 12
Pengkategorian Komunikasi Guru

No	Kategori	Rumus	Batasan	
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1.0\ \sigma$	$X \geq 91{,}754$	91 - 98
2	Sedang	$\mu - 1.0\ \sigma \leq x < \mu + 1.0\ \sigma$	$71{,}646 \leq X < 91{,}754$	71 - 90
3	Rendah	$X < \mu - 1.0\ \sigma$	$X < 71{,}646$	0 - 70

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor tertinggi ideal untuk komunikasi guru yaitu 91, sedangkan skor terendah idealnya yaitu 0. Diperoleh batasan skor kategorisasi komunikasi guru yang tinggi berada pada kisaran 91 - 98, sedang pada kisaran 71 - 90, dan rendah pada kisaran 0 – 70.

Kategorisasi komunikasi guru pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017 dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Gambar. 2
Diagram Kategorisasi Komunikasi Guru kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017

Penelitian ini memiliki komunikasi guru dalam kategori tinggi yaitu 17% (7 siswa), pada kategori sedang yaitu 68% (27 siswa) dan kategori rendah yaitu 15% (6 siswa). Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *subjek dalam penelitian ini memiliki komunikasi guru kategori sedang yaitu 27 siswa dari 40 siswa*.

2. Deskripsi Data Kinerja Guru

Pembahasan berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari penelitian.Instrumen kinerja guru yang digunakan menggunakan skala *Likert* dengan 29 item pertanyaan.Berikut disajikan hasil analisis data statistik deskriptif frekuensinya.

Tabel 13
Deskripsi Data Kinerja Guru

Statistik Deskriptif	Hasil
Jumlah Responden	40
Mean	85,80
Median	85,50
Modus	96
Standar Deviasi	11,398
Minimum	66
Maksimum	107
Range	41
Varian	129,908

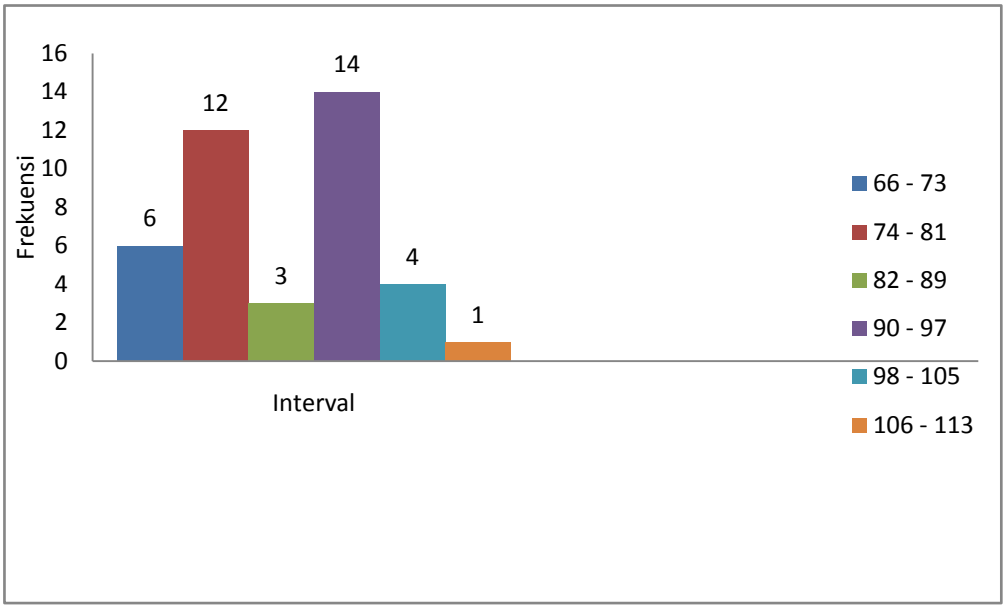
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata skor kinerja guru yang diperoleh sebesar 85,80 dan skor yang paling banyak muncul adalah 96 dengan standar deviasi empirik sebesar 11,398. Kemudian perolehan skor terendah sebesar 66 dan skor tertinggi sebesar 107. Dengan demikian diperoleh rentang data (range) sebesar 41 dengan nilai tengah 85,50.

Deskripsi data selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas dapat digunakan untuk membantu menyusun tabel tersebut, yaitu untuk mencari banyak kelas dan panjang kelas. Banyaknya kelas yang dibutuhkan dihitung dengan rumus 1 + 3.3 log n, diperoleh hasil 6,2866 dibulatkan ke atas menjadi 6.Panjang kelas dihitung dengan membagi rentangan data dengan banyaknya kelas, diperoleh hasil 7.Berikut disajikan hasil analisisnya.

Tabel.14
Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru

Interval	Frekuensi	Presentase
66 - 73	6	15 %
74 – 81	12	30 %
82 – 89	3	7,5 %
90 – 97	14	35 %
98 – 105	4	10 %
106 - 113	1	2,5 %
Total	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata skor kinerja guru berada pada kelas 82 – 89, nilai tengah 85,50 pada kelas 82 – 89 dan skor yang paling banyak muncul terdapat pada kelas 90-97. Melihat hasil tersebut kita bisa menggambarkan bagaimana kemungkinan ukuran pemusatan data dan bentuk grafik dari data kinerja guru.



Gambar. 3
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data kinerja guru yang ada.Pengkategorian ini digunakan untuk membandingkan rerata dan standar deviasi antara hasil yang empirik dengan hipotesisnya. Selain itu juga akan menunjukkan kategori kinerja guru pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori yang mana.Terdapat 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.Penetapan kategorinya menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 15
Rumus Pengkategorian Variabel

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1.0\ \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1.0\ \sigma \leq x < \mu + 1.0\ \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1.0\ \sigma$

Keterangan:

μ : mean

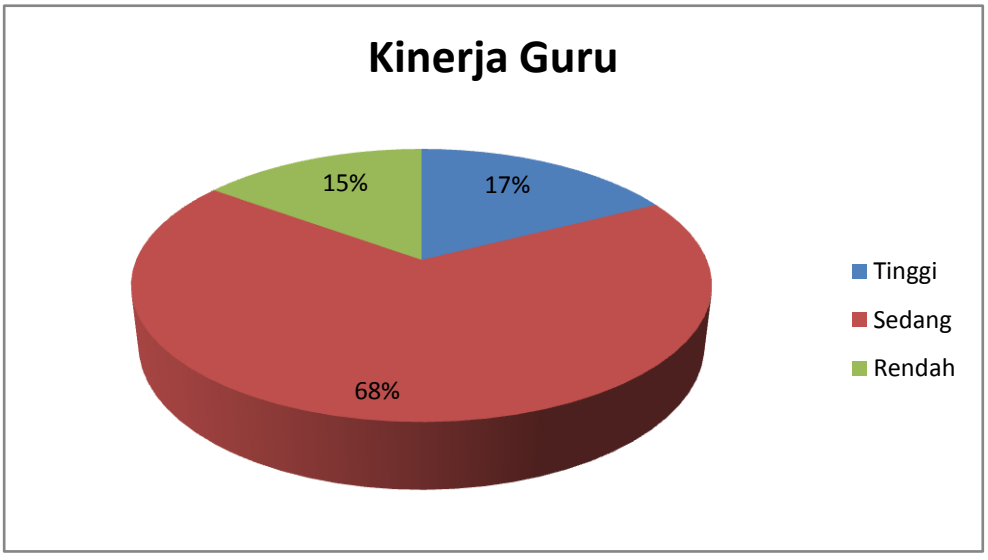
σ : standar deviasi

Mean dan standar deviasi di atas merupakan mean dan standar deviasi hipotetik. Selanjutnya disajikan data mengenai skor maksimal, skor minimal, mean, dan standar deviasi yang akan digunakan untuk mengelompokkan kategorisasi skor perolehan kinerja guru padasiswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017. Kategorisasi prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 16
Pengkategorian Kinerja Guru

No	Kategori	Rumus	Batasan	
1	Tinggi	X ≥μ + 1.0 σ	X ≥ 97,198	97 - 107
2	Sedang	μ - 1.0 σ≤ x <μ + 1.0 σ	74,402 ≤ X < 97,198	74 - 96
3	Rendah	X <μ - 1.0 σ	X < 74,402	0 - 74

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor tertinggi ideal untuk kinerja guru yaitu 97, sedangkan skor terendah idealnya yaitu 0.Diperoleh batasan skor kategorisasi kinerja guru yang tinggi berada pada kisaran 97 – 107, sedang pada kisaran 74 – 96, dan rendah pada kisaran 0 – 74. Kategorisasi kinerja guru pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Gambar. 4
Diagram Kategorisasi Kinerja Guru kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017

Penelitian ini memiliki kinerja guru dalam kategori tinggi yaitu 17% (7 siswa), pada kategori sedang yaitu 68% (27 siswa) dan kategori rendah yaitu 15% (6 siswa).Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *subjek dalam penelitian ini memiliki kinerja guru kategori sedang yaitu 27 siswa dari 40 siswa*.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar

Pembahasan berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari penelitian..Berikut disajikan hasil analisis data statistik deskriptif frekuensinya data hasil belajar.

Tabel 17
Deskripsi Data Hasil Belajar

Deskriptif Statistik	**Hasil**
Jumlah Responden	40
Mean	69,40
Median	68,50
Standar Deviasi	10,608
Minimum	51
Maksimum	90
Range	39
Varian	112,451

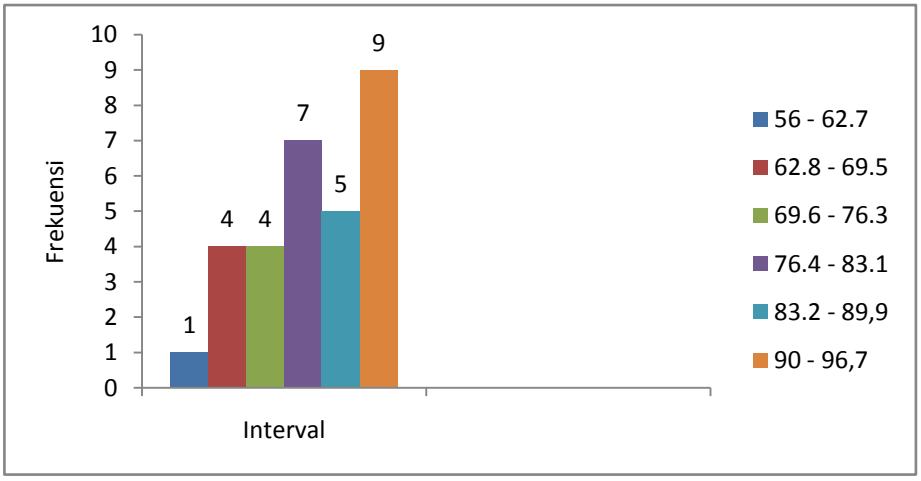
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata skor hasil belajar yang diperoleh sebesar 69,40 dan standar deviasi empirik sebesar 10,608. Kemudian perolehan skor terendah sebesar 51 dan skor tertinggi sebesar 90. Dengan demikian diperoleh rentang data sebesar 39 dengan nilai tengah 68,50.

Deskripsi data selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas dapat digunakan untuk membantu menyusun tabel tersebut, yaitu untuk mencari banyak kelas dan panjang kelas.Banyaknya kelas yang dibutuhkan dihitung dengan rumus 1 + 3.3 log n, diperoleh hasil 6,2866 dibulatkan ke atas menjadi 6.Panjang kelas dihitung dengan membagi rentangan data dengan banyaknya kelas, diperoleh hasil 7.Berikut disajikan hasil analisisnya.

Tabel. 18
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase
56 – 63	5	16,7 %
64 – 71	3	10 %
72 – 79	7	23,4 %
80 – 87	10	33,3 %
88 – 95	4	13,3 %
96 – 100	1	3,3 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata skor dan nilai tengah hasil belajar berada pada kelas 64 – 71.Melihat hasil tersebut kita bisa menggambarkan bagaimana kemungkinan tendensi sentral dan bentuk grafik dari data hasil belajar kognitif.



Gambar. 5
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data hasil belajar yang ada.Pengkategorian ini digunakan untuk membandingkan rerata dan standar deviasi antara hasil yang empirik dengan hipotesisnya. Selain itu juga akan menunjukkan kategori hasil belajar pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori yang mana. Terdapat 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.Penetapan kategorinya menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 19
Rumus Pengkategorian Variabel

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1.0\ \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1.0\ \sigma \leq x < \mu + 1.0\ \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1.0\ \sigma$

Keterangan:

μ : mean

σ : standar deviasi

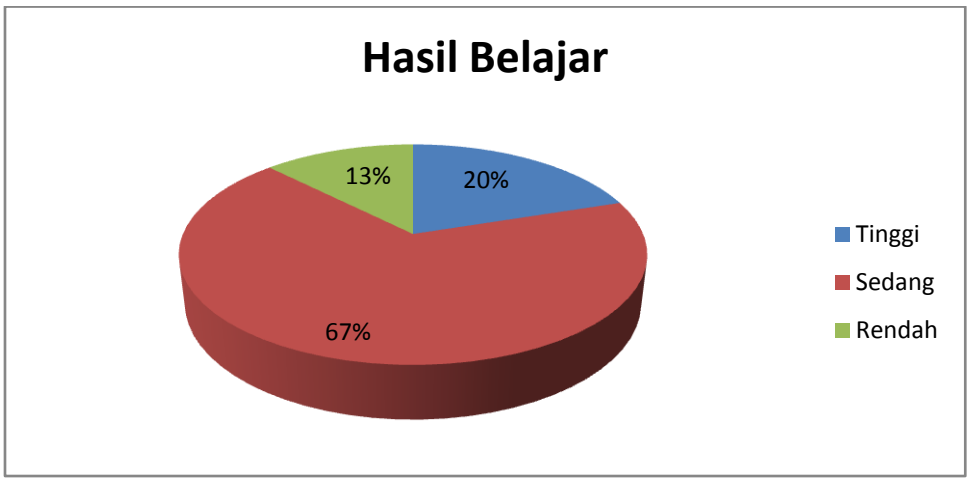
Mean dan standar deviasi di atas merupakan mean dan standar deviasi hipotetik. Selanjutnya disajikan data mengenai skor maksimal, skor minimal, mean, dan standar deviasi yang akan digunakan untuk mengelompokkan kategorisasi skor perolehan hasil belajar padasiswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017. Kategorisasi prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 20
Pengkategorian Hasil Belajar

No	Kategori	Rumus	Batasan	
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1.0\ \sigma$	$X \geq 80{,}004$	80 - 90
2	Sedang	$\mu - 1.0\ \sigma \leq x < \mu + 1.0\ \sigma$	$58{,}796 \leq X < 80{,}004$	58 - 79
3	Rendah	$X < \mu - 1.0\ \sigma$	$X < 58{,}796$	0 - 57

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor tertinggi ideal untuk hasil belajar yaitu 80, sedangkan skor terendah idealnya yaitu 0.Diperoleh batasan skor kategorisasi hasil belajar yang tinggi berada pada kisaran 80 - 90, sedang pada kisaran 58 - 79, dan rendah pada kisaran 0 – 57.

Kategorisasi hasil belajar pada siswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Gambar. 6
Diagram Kategorisasi hasil belajarsiswa kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017

Penelitian ini memiliki hasil belajar dalam kategori tinggi yaitu 20% (8 siswa), pada kategori sedang yaitu 67% (27 siswa) dan kategori rendah yaitu 13% (5 siswa). Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *subjek dalam penelitian ini memiliki hasil belajar kategori sedang yaitu 27 siswa dari 40 siswa*.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

   a. Uji Normalitas

      Tujuan diadakan uji normalitas adalah untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil penghitungan SPSS untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kinerja	.126	40	.111	.954	40	.104
komunikasi	.126	40	.107	.971	40	.389
Hasil	.092	40	.200*	.967	40	.298

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

1) Sebaran Normalitas Komunikasi Guru

Hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi 0,104.Karena nilai signifikansi 0,104 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Sebaran Normalitas Kinerja Guru

Hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi 0,389. Karena nilai signifikansi 0,389 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

3) Sebaran Normalitas Hasil Belajar

Hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi 0,298. Karena nilai signifikansi 0,298> 0,05 maka data berdistribusi normal.

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan *bahwa semua variabel berdistribusi normal.*

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22
Hasil Uji Linieritas Data

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	28,641	2	14,320	0,122	0,886
Residual	4356,959	37	117,756		
Total	4385,600	39			

Dari uji liniearitas diketahui nilai signifikansi untuk variabel komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar sebesar 0,886. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa signifikansi lebih dari dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linear*. Berdasarkan uji linearitas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan ataupun penolakan dari hipotesis.Pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan berganda, hasilnya sebagai berikut:

a. Hasil dari pengujian antara komunikasi guru terhadap hasil belajar

Tabel 23
Analisis Regresi Sederhana Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.056[a]	.003	-.023	10.726

a. Predictors: (Constant), komunikasi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.865	1	13.865	.121	.730[a]
	Residual	4371.735	38	115.046		
	Total	4385.600	39			

a. Predictors: (Constant), komunikasi

b. Dependent Variable: Hasil

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.555	14.059		4.592	.000
	komunikasi	.059	.171	.056	.347	.730

a. Dependent Variable: Hasil

Dari hasil tabel diatas didapat hasil sebagai berikut:

1) Dari tabel Model Summary, r hitung 0,036 < r tabel 0,312 dan nilai R^2 = 0,003 artinya komunikasi guru mampu menerangkan atau memprediksi hasil belajar sebesar 3%. Sisanya sebesar 97% diterangkan oleh faktor-faktoir yang lain selain komunikasi guru.
2) Dari tabel ANOVA, nilai F sebesar 0,121 dengan signifikansi uji 0,730. Karena signifikansi uji nilainya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linear Y = a + bX sudah dapat digunakan.

3) Dari uji t juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,730 lebih besar dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima berarti kesimpulannya *terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- ImanKota Magelangtahunajaran 2016/2017*

b. Hasil dari pengujian antara kinerja guru terhadap hasil belajar

Tabel 24
Analisis Regresi Sederhana Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.008[a]	.000	-.026	10.743

a. Predictors: (Constant), kinerja

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.267	1	.267	.002	.962[a]
	Residual	4385.333	38	115.403		
	Total	4385.600	39			

a. Predictors: (Constant), kinerja

b. Dependent Variable: Hasil

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.023	13.060		5.362	.000
	kinerja	-.007	.151	-.008	-.048	.962

a. Dependent Variable: Hasil

Dari hasil tabel diatas didapat hasil sebagai berikut:

1) Dari tabel Model Summary, nilai R^2 = 0,000 artinya kinerjaguru mampu menerangkan atau memprediksi hasil belajar sebesar 0%. Maka 100% diterangkan oleh faktor-faktoir yang lain selain kinereja guru.

2) Dari tabel ANOVA, nilai F sebesar 0,002 dengan signifikansi uji 0,962. Karena signifikansi uji nilainya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linear Y = a + bX sudah dapat digunakan.

3) Dari uji t juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,962 > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima berarti kesimpulannya t*erdapat korelasi antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017.*

c. Hasil pengujian antara komunikasi guru dan kinerja guru terhadap hasil belajar

Tabel 25
Analisis Regresi Berganda Komunikasi Guru danKinerja Guru terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.081[a]	.007	-.047	10.852

a. Predictors: (Constant), komunikasi, kinerja

Dari tabel diatas dapat ditunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

1) Angka R sebesar 0,081 menunjukkan bahwa korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar adalah sangat rendah.

2) Angka R square sebesar 0,007 yang menunjukkan bahwa korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar adalah sangat rendah.

Tabel 26
Analisis Regresi Berganda Komunikasi Guru dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.641	2	14.320	.122	.886[a]
	Residual	4356.959	37	117.756		
	Total	4385.600	39			

a. Predictors: (Constant), komunikasi, kinerja

b. Dependent Variable: Hasil

Dari uji F didapat nilai f hitung sebesar 0,122 dengan signifikansi uji sebesar 0,886. Oleh karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bentuk persamaan linear:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dapat dikatakan bahwa komunikasi guru dan kinerja guru secara bersama-sama memiliki korelasi terhadap hasil belajar.

Tabel 27
Analisis Regresi Berganda Komunikasi Guru dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.385	15.133		4.387	.000
	kinerja	-.071	.200	-.076	-.354	.725
	komunikasi	.111	.227	.106	.491	.626

a. Dependent Variable: Hasil

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa komunikasi guru dan kinerja guru memiliki korelasi terhadap hasil belajar dengan meliat nilai signifikansi > 0,05 sehingga Ha diterima kesimpulannya *Terdapat korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelangtahunajaran 2016/2017.*

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017, persentase komunikasi guru dengan kategori tinggi yaitu 17% (7 siswa), pada kategori sedang yaitu 68% (27 siswa) dan kategori rendah yaitu 15% (6 siswa). Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki komunikasi guru kategori sedang yaitu 27 siswa dari 40 siswa.

Kinerja guru dalam kategori tinggi yaitu 17% (7 siswa), pada kategori sedang yaitu 68% (27 siswa) dan kategori rendah yaitu 15% (6 siswa).Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki kinerja guru kategori sedang yaitu 27 siswa dari 40 siswa.

Sementara itu untuk hasil belajar dalam kategori tinggi yaitu 20% (8 siswa), pada kategori sedang yaitu 67% (27 siswa) dan kategori rendah yaitu 13% (5 siswa). Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki hasil belajar kategori sedang yaitu 27 siswa dari 40 siswa.

Cara untuk mengetahui hasil belajar seseorang perlu dilakukan penilaian terhadap hasil pendidikan yang diberikan. Pada penelitian ini, cara untuk mengukur hasil belajar menggunakan hasil tes berupa nilai rata-rata tes tengah semester genap tahun ajaran 2015/2016 .Adapun nilai rata-rata tes semester genap siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017 berkisar antara 64- 71.

Guna memastikan korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar, dilakukan uji hipotesis dengan uji regresi.Sebelum dilakukan penghitungan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linieritas.Berdasarkan uji normalitas dan linieritas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini normal dan linier. Selanjutnya adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- ImanKota Magelang tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0,730 > 0.05.
2. Terdapat korelasi antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0,962 > 0.05.
3. Terdapat korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017., dengan nilai signifikansi 0,725 > 0,05 dan 0,626> 0,05.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Subranur Tesa Trianada dengan judul penelitian Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada populasi penelitian karena pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SD Islam Al-Iman Kota Magelang sedangkan populasi pada penelitian tersebut siswa Kelas X Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya.Selain dari populasi juga perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada hasil belajar, pada penelitian ini hasil belajar Matematika siswa SD.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya :

1. Subjek penelitian hanya tertuju pada siswa kelas IV sehingga generalisasi hasil penelitian belum dapat diterapkan untuk subjek lain.
2. Saat pengisian skala komunikasi guru dan kinerja guru, peneliti tidak dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban subjek, misalnya: kejujuran anak, kondisi kesehatan anak, ataupun kondisi emosi anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan kajian teori sebagai berikut:

   a. Komunikasi Guru

      Suatu proses menyampaikaninformasi atau gagasan dari seseorang kepada orang lain sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang di sampaikan guru. Hal ini meliputi bagaimana guru menyampaikan informasi secara lisan, informasi melalui tulisan, informasi melalui media elektronik, serta bagaimana saat menerima informasi.

   b. Kinerja Guru

      Kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat dinyatakan prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu yang diukur berdasarkan empat indikator yaitu: kompetensipedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta komunikasi professional.

   c. Hasil Belajar

      Hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan setelah proses pembelajaran berakhir dengan beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang mampu meningkatkan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan:
    a. Terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- ImanKota Magelang tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0,730 > 0.05.
    b. Terdapat korelasi antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi sebesar 0,962 > 0.05.
    c. Terdapat korelasi antara komunikasi guru dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai signifikansi 0,725 > 0,05 dan 0,626> 0,05.

B. Saran

1. Bagi Guru
    a. Menumbuhkan dan meningkatkan komunikasi untuk menjadi daya tarik siswa dalam belajar lebih giat.
    b. Meningkatkan kinerja untuk menjadi motivasi dan semangat siswa dalam belajar lebih giat.
    c. Membimbing siswa untuk terus rajin dalam belajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Siswa
    a. Meningkatkan prestasi belajar dengan lebih giat dalam belajar dan menyelesaikan tugas, serta konsisten terhadap tujuan yang ingin dicapai.

3. Bagi Orang tua
    a. Memberikan perhatian dan pengarahan pada siswa untuk lebih meningkatkan komunikasi yang dimiliki sehingga prestasi belajar meningkat.
    b. Memberikan dorongan pada siswa untuk semangat belajar yang tinggi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
    a. Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak hanya pada siswa kelas IV, tetapi menyeluruh pada siswa kelas I sampai kelas VI sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi pada seluruh kelas.
    b. Pada saat pengambilan data hendaknya tidak hanya menggunakan instrumen berupa skala saja, tetapi juga instrumen yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Jamal.2003. *Pendidikan Ala Kanjeng Nabi. 120 Cara RasulullahMendidikAnak*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.RinekaCipta.

------.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.RinekaCipta.

Djamarah, SyaifulBahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: RinekaCipta

Hariyanto, Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kartadinata, Sunarya. 1998. *Bimbingan di Sekolah Dasar*.Bandung: CV. Maulana.

Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta.UPP STIM YKPN

Majid, Abdul. 2015.*Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. 2004.*Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

-----. 2008.*Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Poerwadarminta, W.J.S. 2005.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka

Priyatno, Dwi. 2009. *SPSSuntuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta : Gava Media

Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja.

------. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : CV.ALFABETA

Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press

Rusyan. 1990. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Yayasan Karya

Santrock, John W. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.

Sardiman, A. M 1992.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: CV. Maulana.

Sari.12.0305.2016. Studi Komparasi Metode Ceramah dengan Metode Kooperatif Jigsow terhadap hasil belajar siswa. *Skripsi* (tidak diterbitkan). FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta

Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: CV.ALFABETA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: CV.ALFABETA.

Sukmadinata, Nana .2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung*: PT.Remaja

-----.2005.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. RinekaCipta

Suprapto, T. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi* .Yogyakarta :Wedpress

Suranto.2010.*Komunikasi Sosial Budaya* .Yogyakarta. CV. Graha Ilmu

Susanto. 2012. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta. CV. PREMADAMEDIA GROUP.

Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi* .Yogyakarta.CV.ARRUZ MEDIA.

Taufik, Agus. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Trianad, Subranur. 2014. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Skripsi* (tidak diterbitkan).FKIP. Universitas Tanjung Pura.

Usman, User 2008. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Erlangga

Widjadja.2000. *Ilmu Komunikasi pengantar studi*.Jakarta.PT. RimekaCipta

Zuldafrial. 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Surakarta. PT. Cakrawala Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 3033/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

omor : 008.FKIP/MHS/II.3.AU/F/2017
mpiran : 1 bendel
rihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SD Islam Al-Iman
Di
Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Fuad Isna Maulidah
N P M	: 13.0305.0014
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Korelasi Antara Kemampuan Komunikasi Guru dan Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa SD Islam Al-Iman Kota Magelang
Lokasi / Obyek	: SD Islam Al-Iman
Waktu Pelaksanaan	: 2 April 2017 – 27 Juni 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 29 Maret 2017
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2

Surat Keterangan

UPT DINAS PENDIDIKAN MAGELANG TENGAH

SEKOLAH DASAR ISLAM AL-IMAN

Jl. Sriwijaya 131 Magelang Tlp. (0293) 369774

SURAT KETERANGAN

Nomor : 050 / 100730 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Imaya

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Islam Al Iman

Menerangkan bahwa:

Nama : Fuad Izza Maulidah

NIM : 13.0305.0044

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SD Islam Al Iman kec. Magelang Tengah pada Tanggal 18 April 2017 -10 Juli 2017, adapun penelitian tersebut sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul "Korelasi Antara Kemampuan Komunikasi Guru dan Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Siswa SD Islam Al- Iman Kota Magelang "

Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 22 Mei 2017

Kepala Sekolah,



Hj. Imaya

Lampiran 3

Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kemampuan Komunikasi Guru

Validitas Instrumen Kemampuan Komunikasi Guru

Correlations

		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6	Butur_7	Butir_8	Butir_9	Butir_10	Butir_11	Butir_12	Butir_13	Butir_14	Butir_15	Butir_16	Butir_17	Butir_18	Butir_19	Butir_20	Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24	Butir_25	butir_26	butir_27	butir_28	butir_29	butir_30	total
Butir_1	Pearson Correlation	1	.402*	.208	.371*	-.165	.766**	.568**	.157	-.060	.357	.237	.366*	.279	.091	-.097	.670**	.402*	.049	.506**	.245	.558**	.591**	.179	.196	-.087	.371*	-.134	.412*	.117	.420*	.507**
	Sig. (2-tailed)		.028	.276	.044	.382	.000	.001	.407	.754	.053	.208	.046	.135	.633	.609	.000	.028	.833	.004	.192	.001	.001	.343	.300	.649	.044	.480	.024	.537	.021	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_2	Pearson Correlation	.402*	1	.527**	.030	.077	.357	.450*	.437*	.042	.352	.227	.353	.201	.078	-.281	.572**	1.000**	-.127	.576**	.149	.450*	.360	-.073	.487**	.177	.602**	-.140	.540**	.318	.409*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.028		.003	.873	.686	.053	.013	.016	.826	.057	.077	.056	.286	.683	.132	.001	.000	.505	.001	.431	.013	.051	.702	.006	.350	.000	.461	.002	.086	.025	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_3	Pearson Correlation	.206	.527**	1	.069	-.055	.117	.589**	.339	-.037	.421*	.078	.516**	.604**	.462*	-.276	.423*	.527**	.445*	.476**	.470**	.599**	.414*	.194	.409*	.326	.579**	.280	.426*	.253	.312	.676**
	Sig. (2-tailed)	.276	.003		.716	.772	.538	.000	.066	.847	.021	.682	.004	.000	.010	.140	.020	.003	.014	.008	.009	.000	.023	.305	.025	.079	.001	.135	.019	.177	.094	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_4	Pearson Correlation	.371*	.030	.069	1	-.061	.424*	.240	-.212	.282	.427*	.177	.081	.147	.461*	.077	.103	.030	.183	.208	.311	.248	.352	.283	.427*	-.009	.276	.332	.121	.156	.076	.403*
	Sig. (2-tailed)	.044	.873	.716		.747	.020	.201	.261	.131	.019	.349	.672	.439	.010	.688	.589	.873	.334	.276	.094	.201	.056	.130	.019	.963	.140	.073	.523	.410	.691	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butur_5	Pearson Correlation	-.165	.077	-.055	-.061	1	-.147	.082	.169	.165	.288	-.199	-.202	-.200	-.378*	.353	-.190	.077	-.224	.018	-.366*	.082	.056	-.064	.124	-.093	.011	.062	.078	.029	.026	.027
	Sig. (2-tailed)	.382	.686	.772	.747		.438	.667	.372	.384	.122	.293	.285	.289	.039	.056	.314	.686	.234	.927	.047	.667	.770	.736	.514	.625	.954	.746	.683	.879	.892	.886
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_6	Pearson Correlation	.766**	.357	.117	.424*	-.147	1	.388*	.139	-.053	.159	.530**	.400*	.248	.146	-.194	.524**	.357	.161	.622**	.143	.388*	.630**	.371*	.459*	.220	.511**	.051	.365*	.344	.436*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.053	.538	.020	.439		.034	.463	.781	.400	.003	.028	.187	.441	.305	.003	.053	.394	.000	.450	.034	.000	.044	.011	.242	.004	.789	.047	.063	.016	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
BUtur_7	Pearson Correlation	.558**	.450*	.599**	.240	.082	.388*	1	.457*	.053	.703**	.004	.506**	.394*	.116	-.129	.590**	.450*	.279	.420*	.449*	1.000**	.750**	.159	.397*	.225	.402*	.034	.237	.376*	.458*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.000	.201	.667	.034		.011	.781	.000	.985	.004	.031	.543	.496	.001	.013	.136	.021	.013	.000	.000	.401	.030	.231	.028	.859	.208	.041	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_8	Pearson Correlation	.157	.437*	.339	-.212	.169	.139	.457*	1	.324	.248	-.139	.183	.120	-.012	.040	.208	.437*	.223	.243	.221	.457*	.316	.099	.279	.318	.442*	.095	.157	.343	.297	.439*
	Sig. (2-tailed)	.407	.016	.066	.261	.372	.463	.011		.081	.186	.463	.333	.529	.949	.833	.271	.016	.237	.197	.241	.011	.088	.604	.135	.087	.014	.618	.407	.064	.110	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_9	Pearson Correlation	-.060	.042	-.037	.282	.165	-.053	.053	.324	1	.461*	-.249	-.337	.279	.467**	.366*	-.168	.042	.361	.215	.178	.053	.105	.413*	.298	.352	.220	.505**	.111	.379*	.023	.374*
	Sig. (2-tailed)	.754	.828	.847	.131	.384	.781	.781	.081		.010	.184	.069	.135	.009	.047	.379	.828	.050	.254	.346	.781	.580	.023	.110	.056	.243	.004	.560	.039	.908	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_10	Pearson Correlation	.357	.352*	.421*	.427*	.288	.159	.703**	.248	.461*	1	-.187	.128	.451*	.267	.174	.324	.352*	.198	.436*	.341	.703**	.645**	.272	.512**	.198	.369*	.225	.209	.497**	.393*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.053	.057	.021	.019	.122	.408	.000	.186	.010		.573	.502	.012	.153	.358	.080	.057	.300	.016	.065	.000	.000	.145	.004	.294	.097	.233	.267	.006	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_11	Pearson Correlation	.237	.327	.078	.177	-.199	.530**	.004	-.139	-.249	-.107	1	.582**	.119	.028	-.668**	.177	.327	-.015	.362*	.202	.004	.396*	.053	.231	.398*	.219	-.051	.317	.376*	.500**	.322
	Sig. (2-tailed)	.208	.077	.682	.349	.293	.003	.985	.463	.184	.573		.001	.530	.882	.000	.348	.077	.939	.050	.283	.985	.030	.781	.220	.029	.245	.789	.088	.041	.005	.093
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_12	Pearson Correlation	.366*	.353	.516**	.081	-.202	.400*	.506**	.193	-.337	.129	.582**	1	.344	.143	-.778**	.359	.353	.049	.215	.335	.506**	.481**	-.188	.096	.352	.220	-.156	.366*	.492**	.746**	.464*
	Sig. (2-tailed)	.046	.056	.004	.672	.285	.028	.004	.333	.069	.502	.001		.063	.449	.000	.051	.056	.797	.254	.070	.004	.007	.321	.814	.056	.243	.410	.046	.006	.000	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_13	Pearson Correlation	.279	.201	.604**	.147	-.200	.248	.394*	.120	.279	.451*	.119	.344	1	.556**	-.167	.308	.201	.643**	.485**	.420*	.394*	.511**	.501**	.435*	.593**	.361	.481**	.486**	.433*	.411*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.135	.286	.000	.439	.289	.187	.031	.529	.135	.012	.530	.063		.001	.379	.097	.286	.000	.007	.021	.031	.004	.005	.016	.001	.050	.007	.006	.017	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_14	Pearson Correlation	.091	.078	.462*	.461*	-.378*	.146	.116	-.012	.467**	.267	.028	.143	.556**	1	-.040	-.003	.078	.564**	.363*	.584**	.116	.121	.487**	.409*	.474**	.459*	.635**	.410*	.299	.202	.583**
	Sig. (2-tailed)	.633	.683	.010	.010	.039	.441	.543	.949	.009	.153	.882	.449	.001		.835	.989	.683	.001	.048	.001	.543	.523	.006	.025	.008	.011	.000	.024	.109	.284	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_15	Pearson Correlation	-.097	-.281	-.276	.077	.353	-.194	-.129	.040	.366*	.174	-.668**	-.778**	-.167	-.040	1	-.200	-.281	.089	.000	-.105	-.129	-.150	.321	.115	-.240	-.037	.309	-.219	-.420*	-.580**	-.148
	Sig. (2-tailed)	.609	.132	.140	.688	.056	.305	.496	.833	.047	.359	.000	.000	.379	.835		.290	.132	.640	1.000	.582	.496	.429	.084	.544	.202	.847	.097	.246	.021	.001	.442
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_16	Pearson Correlation	.670**	.572**	.423*	.103	-.190	.524**	.590**	.208	-.166	.324	.177	.359*	.308	-.003	-.200	1	.572**	.046	.487**	.246	.590**	.476**	.061	.113	-.135	.339	-.276	.358	.009	.309	.449*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.020	.589	.314	.003	.001	.271	.379	.080	.348	.051	.097	.989	.290		.001	.808	.006	.190	.001	.008	.747	.553	.477	.067	.140	.052	.961	.097	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_17	Pearson Correlation	.402*	1.000**	.527**	.030	.077	.357	.450*	.437*	.042	.352	.227	.353	.201	.078	-.281	.572**	1	-.127	.576**	.149	.450*	.360	-.073	.487**	.177	.602**	-.140	.540**	.318	.409*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.003	.873	.686	.053	.013	.016	.826	.057	.077	.056	.286	.683	.132	.001		.505	.001	.431	.013	.051	.702	.006	.350	.000	.461	.002	.086	.025	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_18	Pearson Correlation	.040	-.127	.445*	.193	-.224	.161	.279	.223	.361	.196	-.015	.049	.643**	.564**	.089	.046	-.127	1	.316	.503**	.279	.346	.716**	.380*	.559**	.441*	.761**	.088	.193	-.006	.531**
	Sig. (2-tailed)	.833	.505	.014	.334	.234	.394	.136	.237	.050	.300	.939	.797	.000	.001	.640	.808	.505		.089	.005	.136	.061	.000	.038	.001	.015	.000	.646	.306	.974	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_19	Pearson Correlation	.506**	.576**	.476**	.296	.018	.622**	.420*	.243	.215	.436*	.362*	.215	.485**	.363*	.000	.487**	.576**	.316	1	.321	.420*	.633**	.474**	.571**	.372*	.743**	.276	.473**	.358	.355	.757**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.008	.276	.927	.000	.021	.197	.254	.016	.050	.254	.007	.048	1.000	.006	.001	.089		.084	.021	.000	.008	.001	.043	.000	.139	.008	.052	.054	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_20	Pearson Correlation	.245	.149	.470**	.311	-.365*	.143	.449*	.221	.178	.341	.202	.335	.420*	.584**	-.105	.246	.149	.503**	.321	1	.449*	.403*	.441*	.419*	.553**	.241	.401*	.356	.189	.295	.596**
	Sig. (2-tailed)	.192	.431	.009	.094	.047	.450	.013	.241	.346	.065	.283	.070	.021	.001	.582	.190	.431	.005	.084		.013	.027	.015	.021	.002	.200	.028	.053	.318	.113	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_21	Pearson Correlation	.558**	.450*	.599**	.240	.082	.388*	1.000**	.457*	.053	.703**	.004	.506**	.394*	.116	-.129	.590**	.450*	.279	.420*	.449*	1	.750**	.159	.397*	.225	.402*	.034	.237	.376*	.458*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.000	.201	.667	.034	.000	.011	.781	.000	.985	.004	.031	.543	.496	.001	.013	.136	.021	.013		.000	.401	.030	.231	.028	.859	.208	.041	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_22	Pearson Correlation	.591**	.360	.414*	.352	.056	.630**	.750**	.316	.105	.645**	.396*	.481**	.511**	.121	-.150	.476**	.360	.346	.633**	.403*	.750**	1	.422*	.459*	.423*	.436*	.237	.271	.509**	.551**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.001	.051	.023	.056	.770	.008	.000	.088	.580	.000	.030	.007	.004	.523	.429	.008	.051	.061	.000	.027	.000		.020	.011	.020	.016	.208	.147	.004	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_23	Pearson Correlation	.179	-.073	.194	.283	-.064	.371*	.159	.099	.413*	.272	.053	-.188	.501**	.497**	.321	.061	-.073	.716**	.474**	.441*	.159	.422*	1	.531**	.479**	.363*	.675**	.299	.199	.032	.539**
	Sig. (2-tailed)	.343	.702	.305	.130	.736	.044	.401	.604	.023	.145	.781	.321	.005	.006	.084	.747	.702	.000	.008	.015	.401	.020		.003	.007	.049	.000	.109	.293	.868	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_24	Pearson Correlation	.196	.487**	.409*	.427*	.124	.459*	.397*	.279	.298	.512**	.231	.096	.435*	.409*	.115	.113	.487**	.380*	.571**	.419*	.397*	.459*	.531**	1	.557**	.598**	.500**	.464*	.476**	.306	.758**
	Sig. (2-tailed)	.300	.006	.025	.019	.514	.011	.030	.135	.110	.004	.220	.614	.016	.025	.544	.552	.006	.038	.001	.021	.036	.011	.003		.001	.000	.005	.010	.008	.100	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_25	Pearson Correlation	-.087	.177	.326	-.009	-.093	.220	.225	.318	.352	.198	.396*	.352	.593**	.474**	-.240	-.135	.177	.559**	.372*	.553**	.225	.423*	.479**	.557**	1	.279	.555**	.388*	.595**	.481**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.649	.350	.079	.993	.625	.242	.231	.087	.056	.294	.029	.056	.001	.008	.202	.477	.350	.001	.043	.002	.231	.020	.007	.001		.135	.001	.034	.001	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_26	Pearson Correlation	.371*	.602**	.579**	.276	.011	.511**	.402*	.442*	.220	.309	.219	.220	.361	.459*	-.037	.339	.602**	.441*	.743**	.241	.402*	.436*	.363*	.598**	.279	1	.421*	.474**	.301	.273	.725**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.001	.140	.954	.004	.028	.014	.243	.097	.245	.243	.050	.011	.847	.067	.000	.015	.000	.200	.028	.016	.049	.000	.135		.020	.008	.106	.144	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_27	Pearson Correlation	-.134	-.140	.280	.332	.062	.051	.034	.095	.505**	.225	-.051	-.156	.481**	.635**	.309	-.278	-.140	.761**	.278	.401*	.034	.237	.875**	.500**	.555**	.421*	1	.249	.216	.000	.490**
	Sig. (2-tailed)	.480	.461	.135	.073	.746	.789	.859	.618	.004	.233	.789	.410	.007	.000	.097	.140	.461	.000	.139	.028	.859	.206	.000	.005	.001	.020		.185	.251	1.000	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_28	Pearson Correlation	.412*	.540**	.426*	.121	.078	.365*	.237	.157	.111	.209	.317	.366*	.486**	.410*	-.219	.358	.540**	.088	.473**	.356	.237	.271	.299	.464*	.388*	.474**	.249	1	.298	.588**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.024	.002	.019	.523	.683	.047	.208	.407	.560	.267	.088	.046	.006	.024	.246	.052	.002	.646	.008	.053	.208	.147	.109	.010	.034	.008	.185		.110	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_29	Pearson Correlation	.117	.318	.253	.156	.029	.344	.376*	.343	.379*	.497**	.376*	.492**	.433*	.299	-.420*	.009	.318	.193	.358	.189	.376*	.509**	.318	.193	.376*	.595**	.301	.215	.298	1	.789**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.537	.086	.177	.410	.879	.063	.041	.064	.039	.006	.041	.006	.017	.109	.021	.961	.086	.306	.052	.318	.041	.004	.293	.008	.001	.186	.251	.110		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_30	Pearson Correlation	.420*	.409*	.312	.076	.026	.436*	.458*	.297	.023	.383*	.500**	.746**	.411*	.202	-.580**	.309	.409*	-.006	.355	.295	.458*	.551**	.032	.306	.481**	.273	.000	.588**	.789**	1	.616**
	Sig. (2-tailed)	.021	.025	.094	.691	.892	.016	.011	.110	.906	.037	.005	.000	.024	.284	.001	.097	.025	.974	.054	.113	.011	.002	.868	.100	.007	.144	1.000	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.507**	.583**	.676**	.403*	.027	.565**	.694**	.439*	.374*	.673**	.322	.464*	.695**	.583**	-.148	.449*	.583**	.531**	.757**	.596**	.694**	.766**	.539**	.758**	.631**	.725**	.490**	.623**	.625**	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.027	.886	.001	.000	.016	.042	.000	.083	.010	.000	.001	.442	.013	.001	.003	.000	.001	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Kemampuan Komunikasi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	30

Lampiran 4

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru

Validitas Instrumen Kinerja Guru

Correlations

		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6	Butir_7	Butir_8	Butir_9	Butir_10	Butir_11	Butir_12	Butir_13	Butir_14	Butir_15	Butir_16	Butir_17	Butir_18	Butir_19	Butir_20	Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24	Butir_25	butir_26	butir_27	butir_28	butir_29	butir_30	butir_31	Total
Butir_1	Pearson Correlation	1	.369**	.266*	.576**	.526**	.329*	.315*	.995**	.220	.550**	.370*	.267	.334*	.313*	.209	.220	.973**	.010	.227	.529**	-.161	.315*	.526**	.466**	.515**	.494**	.522**	.311*	.220	.242	.266*	.663**
	Sig. (2-tailed)		.045	.155	.001	.003	.076	.090	.000	.242	.002	.044	.124	.071	.092	.268	.242	.000	.958	.228	.003	.426	.090	.003	.011	.004	.006	.003	.094	.242	.197	.155	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_2	Pearson Correlation	.369*	1	.465**	.412*	.361*	.330	.496**	.275	.192	.531**	.410*	.446**	.641**	.543**	-.203	.192	.330	.226	.358	.361*	.069	.496**	.361*	.573**	.483**	.578**	.042	.483**	.192	.060	.465**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.045		.010	.024	.050	.075	.005	.142	.309	.003	.024	.014	.000	.002	.283	.309	.075	.230	.052	.050	.718	.005	.050	.001	.007	.001	.827	.007	.309	.751	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_3	Pearson Correlation	.266	.465**	1	.341	.638**	.068	.315*	.188	.327	.702**	.230	.397*	.407*	.294	.032	.327	.233	.294	.552**	.638**	.048	.315*	.638**	.364*	.263	.442*	.433*	.335*	.327*	.622**	1.000**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.155	.010		.065	.000	.720	.090	.321	.078	.000	.221	.030	.026	.115	.866	.078	.216	.115	.002	.000	.801	.090	.000	.048	.161	.014	.017	.070	.078	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_4	Pearson Correlation	.576**	.412*	.341	1	.537**	.638**	.370*	.535**	.471**	.692**	.630**	.669**	.317	.441*	.023	.471**	.571**	.260	.313	.537**	-.215	.370*	.537**	.389*	.600**	.677**	.455*	.517**	.471**	.310	.341	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.065		.002	.000	.044	.002	.009	.000	.000	.000	.088	.015	.903	.009	.001	.166	.092	.002	.254	.044	.002	.034	.000	.000	.012	.003	.009	.095	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butur_5	Pearson Correlation	.526**	.361*	.638**	.537**	1	.319	.320	.445*	.347	.537**	.545**	.422*	.474**	.504**	.061	.347	.498**	.237	.644**	1.000**	-.002	.320	1.000**	.749**	.273	.610**	.503**	.275	.347	.641**	.638**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.003	.050	.000	.002		.086	.085	.014	.060	.002	.002	.020	.008	.004	.747	.060	.005	.207	.000	.000	.991	.085	.000	.000	.145	.000	.005	.142	.060	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_6	Pearson Correlation	.329	.330	.068	.638**	.319	1	.136	.389*	.197	.341	.331	.286	.193	.416*	-.093	.197	.318	.199	.308	.319	-.104	.135	.319	.314	.437*	.364*	.227	.248	.197	.124	.068	.469**
	Sig. (2-tailed)	.076	.075	.720	.000	.086		.473	.034	.296	.065	.074	.126	.306	.022	.652	.296	.086	.292	.097	.086	.585	.473	.086	.091	.016	.048	.227	.187	.296	.514	.720	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butur_7	Pearson Correlation	.315	.496**	.315	.370*	.320	.136	1	.263	.130	.290	.324	.567**	.414*	.648**	-.467**	.130	.297	.577**	.220	.320	-.266	1.000**	.320	.370*	.315	.365*	.272	.532**	.130	.041	.315	.510**
	Sig. (2-tailed)	.090	.005	.090	.044	.085	.473		.160	.492	.120	.081	.001	.023	.000	.009	.492	.111	.001	.242	.085	.155	.000	.085	.044	.090	.048	.146	.002	.492	.830	.090	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_8	Pearson Correlation	.895**	.275	.188	.535**	.445*	.389*	.263	1	.279	.442*	.284	.220	.360	.233	.160	.279	.863**	-.066	.282	.445*	-.089	.263	.445*	.374*	.497**	.407*	.468**	.239	.279	.170	.188	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.142	.321	.002	.014	.034	.160		.135	.015	.128	.242	.051	.215	.398	.135	.000	.730	.131	.014	.639	.160	.014	.042	.005	.026	.009	.204	.135	.368	.321	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_9	Pearson Correlation	.220	.192	.327	.471**	.347	.197	.130	.279	1	.508**	.556**	.438*	.489**	.139	-.040	1.000**	.257	.243	.578**	.347	.199	.130	.347	.346	.512**	.399*	.102	.356	1.000**	.356	.327	.641**
	Sig. (2-tailed)	.242	.309	.078	.009	.060	.296	.492	.135		.004	.001	.015	.006	.465	.834	.000	.170	.196	.001	.060	.292	.492	.060	.061	.004	.029	.590	.053	.000	.053	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_10	Pearson Correlation	.550**	.531**	.702**	.692**	.537**	.341*	.290	.442*	.508**	1	.452*	.439*	.641**	.344*	.362*	-.036	.509**	.509**	.562**	.196	.426*	.531**	.196	.388*	.517**	.571**	.268	.636**	.508**	.319	.702**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.000	.002	.065	.120	.015	.004		.012	.015	.063	.037	.052	.004	.002	.004	.002	.300	.019	.002	.308	.020	.003	.001	.152	.000	.004	.086	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_11	Pearson Correlation	.370*	.410*	.230	.630**	.545**	.331	.324	.284	.556**	.452*	1	.644**	.586**	.616**	-.047	.556**	.392*	.371*	.423*	.545**	-.033	.324	.545**	.577**	.646**	.621**	.238	.488**	.556**	.419*	.230	.740**
	Sig. (2-tailed)	.044	.024	.221	.000	.002	.074	.081	.128	.001	.012		.000	.001	.000	.806	.001	.032	.044	.020	.002	.864	.081	.002	.001	.000	.000	.206	.006	.001	.021	.221	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_12	Pearson Correlation	.287	.446**	.397*	.668**	.422*	.266	.567**	.220	.438*	.441*	.644**	1	.410*	.457*	.135	.438*	.266	.599**	.191	.422*	-.283	.567**	.422*	.244	.498**	.640**	.364*	.361*	.438*	.281	.397*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.124	.014	.030	.000	.020	.126	.001	.242	.015	.015	.000		.024	.011	.479	.015	.164	.000	.313	.020	.130	.001	.020	.193	.025	.000	.048	.050	.015	.133	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_13	Pearson Correlation	.334	.641**	.407*	.317	.474**	.193	.414*	.360	.489**	.344*	.586**	.410*	1	.523**	-.099	.489**	.296	.199	.549**	.474**	.189	.414*	.474**	.556**	.686**	.597**	.156	.444*	.489**	.222	.407*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.026	.088	.008	.306	.023	.051	.006	.063	.001	.024		.003	.601	.006	.112	.292	.002	.008	.318	.023	.008	.001	.000	.000	.409	.014	.006	.238	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_14	Pearson Correlation	.313	.543**	.294	.441*	.504**	.416*	.648**	.233	.139	.392*	.616**	.457*	.523**	1	-.333	.139	.260	.399*	.416*	.504**	-.212	.649**	.504**	.468**	.484**	.557**	.191	.495**	.139	.267	.294	.612**
	Sig. (2-tailed)	.092	.002	.115	.015	.004	.022	.000	.215	.465	.037	.000	.011	.003		.072	.465	.133	.029	.022	.004	.260	.000	.004	.009	.007	.001	.313	.005	.465	.154	.115	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_15	Pearson Correlation	.209	-.203	.032	.023	.061	-.083	-.467**	.160	-.040	-.036	-.047	.135	-.099	-.333	1	-.040	.190	-.179	-.178	.061	-.088	-.467**	.061	-.311	-.023	.123	.264	-.438*	-.040	.263	.032	-.005
	Sig. (2-tailed)	.268	.283	.866	.903	.747	.662	.009	.398	.834	.852	.806	.478	.601	.072		.834	.316	.343	.346	.747	.643	.009	.747	.094	.904	.519	.158	.015	.834	.161	.866	.980
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_16	Pearson Correlation	.220	.192	.327	.471**	.347	.197	.130	.279	1.000**	.508**	.556**	.438*	.489**	.139	-.040	1	.257	.243	.578**	.347	.199	.130	.347	.346	.512**	.399*	.102	.356	1.000**	.356	.327	.641**
	Sig. (2-tailed)	.242	.309	.078	.009	.060	.296	.492	.135	.000	.004	.001	.015	.006	.465	.834		.170	.196	.001	.060	.292	.492	.060	.061	.004	.029	.590	.053	.000	.053	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_17	Pearson Correlation	.973**	.330	.233	.571**	.498**	.318	.297	.863**	.257	.552**	.392*	.266	.298	.280	.190	.257	1	.033	.214	.498**	-.123	.297	.498**	.480**	.520**	.462*	.463*	.353	.257	.212	.233	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.075	.216	.001	.005	.086	.111	.000	.170	.002	.032	.164	.112	.133	.316	.170		.863	.256	.005	.517	.111	.005	.007	.003	.010	.010	.056	.170	.261	.216	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_18	Pearson Correlation	.010	.226	.294	.260	.237	.199	.577**	-.068	.243	.196	.371*	.599**	.199	.399*	-.179	.243	.033	1	.209	.237	-.135	.577**	.237	.178	.185	.237	.092	.343	.243	.267	.294	.394*
	Sig. (2-tailed)	.958	.230	.115	.166	.207	.292	.001	.730	.196	.300	.044	.000	.292	.029	.343	.196	.863		.268	.207	.475	.001	.207	.347	.327	.208	.628	.064	.196	.154	.115	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_19	Pearson Correlation	.227	.358	.552**	.313	.644**	.308	.220	.282	.578**	.426*	.423*	.191	.549**	.416*	-.178	.578**	.214	.209	1	.644**	.224	.220	.644**	.581**	.366*	.362*	.196	.266	.578**	.561**	.552**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.228	.052	.002	.022	.000	.097	.242	.131	.001	.019	.020	.313	.002	.022	.346	.001	.256	.269		.000	.235	.242	.000	.001	.047	.049	.299	.156	.001	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_20	Pearson Correlation	.526**	.361*	.638**	.537**	1.000**	.319	.320	.445*	.347	.537**	.545**	.422*	.474**	.504**	.061	.347	.498**	.237	.644**	1	-.002	.320	1.000**	.749**	.273	.610**	.503**	.275	.347	.641**	.638**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.003	.050	.000	.002	.000	.086	.085	.014	.060	.002	.002	.020	.008	.004	.747	.060	.005	.207	.000		.991	.085	.000	.000	.145	.000	.005	.142	.060	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_21	Pearson Correlation	-.161	.069	.048	-.215	-.002	-.104	-.266	-.089	.199	.192	-.033	-.283	.189	-.212	-.088	.199	-.123	-.135	.224	-.002	1	-.266	-.002	.102	.021	-.213	-.570**	.131	.199	-.131	.046	-.016
	Sig. (2-tailed)	.426	.718	.801	.254	.991	.585	.155	.639	.292	.308	.864	.130	.318	.260	.643	.292	.517	.475	.235	.991		.155	.991	.592	.914	.258	.001	.490	.292	.490	.801	.935
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_22	Pearson Correlation	.315	.496**	.315	.370*	.320	.136	1.000**	.263	.130	.290	.324	.567**	.414*	.648**	-.467**	.130	.297	.577**	.220	.320	-.266	1	.320	.370*	.315	.365*	.272	.532**	.130	.041	.315	.510**
	Sig. (2-tailed)	.090	.005	.090	.044	.085	.473	.000	.160	.492	.120	.081	.001	.023	.000	.009	.492	.111	.001	.242	.085	.155		.085	.044	.090	.048	.146	.002	.492	.830	.090	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_23	Pearson Correlation	.526**	.361*	.638**	.537**	1.000**	.319	.320	.445*	.347	.537**	.545**	.422*	.474**	.504**	.061	.347	.498**	.237	.644**	1.000**	-.002	.320	1	.749**	.273	.610**	.503**	.275	.347	.641**	.638**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.003	.050	.000	.002	.000	.086	.085	.014	.060	.002	.002	.020	.008	.004	.747	.060	.005	.207	.000	.000	.991	.085		.000	.145	.000	.005	.142	.060	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_24	Pearson Correlation	.466**	.573**	.364*	.389*	.749**	.314	.370*	.374*	.346	.389*	.577**	.244	.556**	.468**	-.311	.346	.480**	.178	.581**	.749**	.102	.370*	.749**	1	.353	.533**	.268	.463**	.346	.331	.364*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.048	.034	.000	.091	.044	.042	.061	.034	.001	.193	.001	.009	.094	.061	.007	.347	.001	.000	.592	.044	.000		.056	.002	.152	.010	.061	.074	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_25	Pearson Correlation	.515**	.483**	.263	.600**	.273	.437*	.315	.497**	.512**	.517**	.646**	.409*	.685**	.484**	-.023	.512**	.520**	.185	.366*	.273	.021	.315	.273	.353	1	.567**	.238	.511**	.512**	.239	.263	.682**
	Sig. (2-tailed)	.004	.007	.161	.000	.145	.016	.090	.005	.004	.003	.000	.025	.000	.007	.904	.004	.003	.327	.047	.145	.914	.090	.145	.056		.001	.205	.004	.004	.204	.161	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_26	Pearson Correlation	.494**	.578**	.442*	.677**	.610**	.364*	.365*	.407*	.399*	.571**	.621**	.640**	.597**	.557**	.123	.399*	.462*	.237	.362*	.610**	-.213	.365*	.610**	.533**	.567**	1	.416*	.546**	.399*	.256	.442*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.014	.000	.000	.048	.048	.026	.029	.001	.000	.000	.000	.001	.519	.029	.010	.208	.049	.000	.258	.048	.000	.002	.001		.022	.002	.029	.173	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_27	Pearson Correlation	.522**	.042	.433*	.455*	.503**	.227	.272	.466**	.102	.268	.238	.364*	.156	.191	.264	.102	.463*	.092	.196	.503**	-.570**	.272	.503**	.268	.238	.416*	1	.113	.102	.563**	.433*	.497**
	Sig. (2-tailed)	.003	.827	.017	.012	.005	.227	.146	.009	.590	.152	.206	.048	.409	.313	.158	.590	.010	.628	.299	.005	.001	.146	.005	.152	.205	.022		.554	.590	.001	.017	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_28	Pearson Correlation	.311	.483**	.336	.517**	.275	.248	.532**	.239	.356	.638**	.488**	.361*	.444*	.495**	-.438*	.356	.353	.343	.266	.275	.131	.532**	.275	.463**	.511**	.548**	.113	1	.356	-.043	.335	.576**
	Sig. (2-tailed)	.094	.007	.070	.003	.142	.187	.002	.204	.053	.000	.006	.050	.014	.005	.015	.053	.056	.064	.156	.142	.490	.002	.142	.010	.004	.002	.554		.053	.820	.070	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_29	Pearson Correlation	.220	.192	.327	.471**	.347	.197	.130	.279	1.000**	.508**	.556**	.438*	.489**	.139	-.040	1.000**	.257	.243	.578**	.347	.199	.130	.347	.346	.512**	.399*	.102	.356	1	.356	.327	.641**
	Sig. (2-tailed)	.242	.309	.078	.009	.060	.296	.492	.135	.000	.004	.001	.015	.006	.465	.834	.000	.170	.196	.001	.060	.292	.492	.060	.061	.004	.029	.590	.053		.053	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir_30	Pearson Correlation	.242	.060	.622**	.310	.641**	.124	.041	.170	.356	.319	.419*	.281	.222	.267	.263	.356	.212	.267	.561**	.641**	-.131	.041	.641**	.331	.239	.256	.563**	-.043	.356	1	.622**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.197	.751	.000	.095	.000	.514	.830	.368	.053	.086	.021	.133	.238	.154	.161	.053	.261	.154	.001	.000	.490	.830	.000	.074	.204	.173	.001	.820	.053		.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir_31	Pearson Correlation	.266	.465**	1.000**	.341	.638**	.068	.315	.188	.327	.702**	.230	.397*	.407*	.294	.032	.327	.233	.294	.552**	.638**	.048	.315	.638**	.364*	.263	.442*	.433*	.335*	.327	.622**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.155	.010	.000	.065	.000	.720	.090	.321	.078	.000	.221	.030	.026	.115	.866	.078	.216	.115	.002	.000	.801	.090	.000	.048	.161	.014	.017	.070	.078	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.663**	.603**	.654**	.768**	.810**	.469**	.510**	.601**	.641**	.762**	.740**	.663**	.689**	.612**	-.005	.641**	.649**	.394*	.672**	.810**	-.016	.510**	.810**	.699**	.682**	.772**	.497**	.576**	.641**	.550**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.980	.000	.000	.031	.000	.000	.935	.004	.000	.000	.000	.000	.005	.001	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	31

Lampiran 5

Instrumen Angket Kemampuan Komunikasi Guru

Skala Uji Komunikasi GuruTahap Penelitian

Identitas diri

Nama : ……
Kelas : ……

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dan pernyataan sebaik-baiknya! Berilah tanda (√) pada alternative pilihan jawaban yang telah disediakan dengan penjelasan sebagai berikut:
   a. Sangat Sering
   b. Sering
   c. Tidak Sering
   d. Sangat Tidak Sering
3. Jawablah dengan jujur! Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar apabila sesuai dengan keadaan. Hasil jawaban tidak memengaruhi hasil belajar anak Anda di sekolah.
4. Periksa jawaban sebelum diserahkan! Terimakasih atas ketersediaan untuk mengisi angket ini.

Selamat Mengerjakan

Angket Komunikasi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami				
2	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar				
3	Guru menjelaskan materi secara terus menerus tanpa jeda				
4	Komunikasi dan informasi guru dan siswa berjalan dengan baik				
5	Guru menyampaikan informasi dengan lengkap dan mudah dimengerti				
6	Guru menuliskan di papan tulis saat menjelaskan				
7	Guru menggunakan buku paket atau LKS saat pembelajaran				
8	Guru menyuruh siswa untuk mencatat materi yang sedang diajarkan				
9	Guru menuliskan di papan tulis saat menjelaskan				
10	Guru memberikan petunjuk penyelesian tugas secara terperinci				
11	Guru menjawab pertanyaan siswa sama persis dengan isi buku (bahasa buku)				
12	Guru menyuruh siswa untuk mencatat jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru				
13	Guru menggunakaan laptop dalam menyampaikan pelajaran				
14	Siswa diperintah mencetak pekerjaan rumah yang diberi guru				
15	Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, Guru menggunakan OHP dalam menyampaikan materi pelajaran				
16	Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran				
17	Jika guru memberi tugas berkelompok dikelas, siswa mengerjakan secara bersama				
18	Guru menerangkan meteri melalui permainanseacara berkelompok				
19	Guru mengajukan pertanyaan ditengah-tengah pembelajaran				
20	Guru memberi kesempatan kepada siswanya untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Guru bersedia menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan				
22	Bila ada kesulitan dalam memahami materi pelajaran guru memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan				
23	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi disetiap akhir pembelajaran				
24	Guru memberikan solusi pada siswa yang mengalami kesulitan belajar				
25	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya				
26	Guru merespon pendapat yang disampaikan siswa dengan baik				
27	Dalam setiap pertemuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar mampu menangkap materi yang dipelajari				
28	Guru memberikan pertanyaan disetiap akhir pelajaran				

Lampiran 6

Instrumen Angket Kinerja Guru

Skala Uji *Kinerja Guru* Tahap Penelitian

Identitas diri
Nama : ……
Kelas : ……

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dan pernyataan sebaik-baiknya! Berilah tanda (√) pada alternative pilihan jawaban yang telah disediakan dengan penjelasan sebagai berikut:
   a. Sangat Sering
   b. Sering
   c. Tidak Sering
   d. Sangat Tidak Sering
3. Jawablah dengan jujur! Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar apabila sesuai dengan keadaan. Hasil jawaban tidak memengaruhi hasil belajar anak Anda di sekolah.
4. Periksa jawaban sebelum diserahkan! Terimakasih atas ketersediaan untuk mengisi angket ini.

Selamat Mengerjakan

Angket *Kinerja Guru*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Guru hadir tepat waktu				
2	Guru mengabsen dan menanyakan kabar siswa setiap hari				
3	Guru menanyakan pelajaran yang siswa suka				
4	Guru mengajar dengan cara berkelompok				
5	Guru mengajar dengan cara permainan				
6	Guru mengajar dengan media pembelajaran yang menarik				
7	Guru mengajar dengan bahasa Indonesia yang jelas dan menyenangkan				
8	Guru memberi tugas dan pekerjaan rumah kepada siswa				
9	Guru membahas tugas dan pekerjaan rumah siswa				
10	Guru melaporkan hasil prestasi belajar anak setiap tiga bulan sekali melalui raport				
11	Guru menanyakan kepada siswa kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran				
12	Guru membantu siswa yang kesulitan dalam belajar				
13	Siswa paham dengan materi yang di sampaikan guru				
14	Guru mengakhiri kegiatan belajar sesuai dengan jam belajar sesuai yang di tetapkan				
15	Guru memberi semangat belajar kepada siswa				
16	Guru membantu siswa yang kesulitan dalam belajar dengan ramah				
17	Guru dapat menjawab materi yang di ajarkan siswa saat siswa bertanya				
18	Guru menggunakan contoh dalam kehidupan sehari- hari dalam melaksanakan pembelajaran				
19	Guru pernah mengajak siswa keluar kelas untuk belajar di luar kelas				
20	Guru dapat mengoprasikan laptop atau LCD				
21	Guru mempersiapkan materi dan media sebelum pembelajaran				
22	Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa				
23	Guru mengevaluasi setelah pembelajaran selesai				

24	Suasana belajar menyenangkan didalam kelas?				
25	Guru memberi nasihat kepada siswa tentang masalah pribadi?				
26	Guru bersiakap baik terhadap orang tua murid				
27	Guru menjalin komunikasi dengan orang tua murid				
28	Guru bersikap baik terhadap lingkungan masyarakat				
29	Guru bersikap sopan terhadap lingkungan masyarakat				

Lampiran 7

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Islam Al-Iman Kota Magelang

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD ISLAM AL-IMAN KOTA MAGELANG

NO	NMR INDUK	NAMA	Jenis Kelamin	
1	2515	AMH	L	
2	2515	ATW		P
3	2515	AR		P
4	2515	AAF		P
5	2515	AR		P
6	2515	DAB		P
7	2515	BCB	L	
8	2515	FDA	L	
9	2515	FYM		P
10	2515	MAP	L	
11	2515	MBA	L	
12	2515	MRG	L	
13	2515	MPS		P
14	2515	NSA	L	
15	2515	NPY		P
16	2515	NFA		P
17	2515	PSP	L	
18	2515	NA	L	
19	2515	FRR	L	
20	2515	IA		P
21	2495	AHA		P
22	2443	AAV		P
23	2497	AFH		P
24	2522	HHH		P
25	2502	IDA	L	
26	2640	LW	L	

NO	NMR INDUK	NAMA	Jenis Kelamin	
27	2472	LRC		P
28	2503	MAA		P
29	2594	MAP	L	
30	2527	MFA	L	
31	2543	MR	L	
32	2544	MI	L	
33	2507	MRF	L	
34	2508	MZ	L	
35	2509	MFP		P
36	2512	NAZ		P
37	2513	NAI	L	
38	2641	RAIA		P
39	2647	RSM	L	
40	2532	SA	L	

Lampiran 8

Skor Hasil Penelitian

NO	NAMA	Komunikasi	Kinerja	Hasil Belajar
1	AMH	63	75	82
2	ATW	79	75	77
3	AR	91	101	67
4	AAF	78	78	68
5	AR	95	103	69
6	DAB	89	80	65
7	BCB	98	104	79
8	FDA	79	83	61
9	FYM	57	66	84
10	MAP	69	73	77
11	MBA	86	92	82
12	MRG	89	91	72
13	MPS	95	90	87
14	NSA	77	93	68
15	NPY	84	93	79
16	NFA	83	93	81
17	PSP	97	97	75
18	NA	83	77	52
19	FRR	75	84	62
20	IA	87	97	58
21	AHA	71	77	51
22	AAV	87	96	56
23	AFH	90	96	64
24	HHH	68	67	71
25	IDA	68	67	90
26	LW	69	81	63
27	LRC	83	91	83
28	MAA	89	95	73
29	MAP	71	78	53
30	MFA	97	77	74
31	MR	83	107	63

NO	NAMA	Komunikasi	Kinerja	Hasil Belajar
32	MI	72	87	56
33	MRF	89	81	84
34	MZ	77	98	79
35	MFP	84	78	60
36	NAZ	83	96	60
37	NAI	97	96	70
38	RAIA	83	68	65
39	RSM	75	70	58
40	SA	78	81	58

Lampiran 9

Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

kineria

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		85.80
Median		85.50
Mode		96
Std. Deviation		11.398
Variance		129.908
Range		41
Minimum		66
Maximum		107
Percentiles	25	77.00
	50	85.50
	75	96.00

Statistics

komunikasi

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		81.70
Median		83.00
Mode		83
Std. Deviation		10.054
Variance		101.087
Range		41
Minimum		57
Maximum		98
Percentiles	25	75.00
	50	83.00
	75	89.00

Statistics

Nilai

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		69.40
Median		68.50
Mode		58[a]
Std. Deviation		10.604
Variance		112.451
Range		39
Minimum		51
Maximum		90
Percentiles	25	60.25
	50	68.50
	75	79.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kinerja	.126	40	.111	.954	40	.104
komunikasi	.126	40	.107	.971	40	.389
Hasil	.092	40	.200*	.967	40	.298

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 11

Hasil Uji Linearitas

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.641	2	14.320	.122	.886[a]
	Residual	4356.959	37	117.756		
	Total	4385.600	39			

a. Predictors: (Constant), komunikasi, kinerja

b. Dependent Variable: Nilai

Lampiran 12

Hasil Uji Regresi Sederhana Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.056[a]	.003	-.023	10.726

a. Predictors: (Constant), komunikasi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.865	1	13.865	.121	.730[a]
	Residual	4371.735	38	115.046		
	Total	4385.600	39			

a. Predictors: (Constant), komunikasi

b. Dependent Variable: Hasil

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.555	14.059		4.592	.000
	komunikasi	.059	.171	.056	.347	.730

a. Dependent Variable: Hasil

Lampiran 13

Hasil Uji Regresi Sederhana Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.008[a]	.000	-.026	10.743

a. Predictors: (Constant), kinerja

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.267	1	.267	.002	.962[a]
	Residual	4385.333	38	115.403		
	Total	4385.600	39			

a. Predictors: (Constant), kinerja

b. Dependent Variable: Hasil

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.023	13.060		5.362	.000
	kinerja	-.007	.151	-.008	-.048	.962

a. Dependent Variable: Hasil

Lampiran 14

Hasil Uji Regresi Berganda Kemampuan Komunikasi Guru dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.081[a]	.007	-.047	10.852

a. Predictors: (Constant), komunikasi, kinerja

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.641	2	14.320	.122	.886[a]
	Residual	4356.959	37	117.756		
	Total	4385.600	39			

a. Predictors: (Constant), komunikasi, kinerja

b. Dependent Variable: Hasil

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.385	15.133		4.387	.000
	kinerja	-.071	.200	-.076	-.354	.725
	komunikasi	.111	.227	.106	.491	.626

a. Dependent Variable: Hasil

Lampiran 15

Dokumentasi


YOU ARE WHAT


YOU ARE WHAT YOU THINK


YOU ARE WHAT YOU THINK


WHAT YOU THINK






YOU ARE WHAT YOU THINK

